



## LAPORAN KINERJA

# BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN

2017



*Kementerian Pertanian  
Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan  
Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner*

Jln. Pemuda No. 29A, Bogor 16161  
Telp. 0251 8377111, Fax. 0251 835371

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Ketahanan Pangan Nasional merupakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahap ke-3 Kementerian Pertanian Tahun 2015 – 2019 yang difokuskan untuk memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan kompetitif perekonomian yang berbasis Sumber Daya Alam (SDA) yang tersedia dan kemampuan penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pentahapan RPJPN 2005-2025 dan sebagai bentuk kesiapan menghadapi pasar bebas global. Dalam mewujudkan hal tersebut Pemerintah mempunyai kebijakan untuk fokus pada komoditas strategis yang meliputi 8 (delapan) kelompok produk yaitu (1) Bahan Makanan Pokok Nasional; (2) Bahan Makanan Pokok Lokal; (3) Produk Pertanian Pengendali Inflasi; (4) Bahan Baku Industri Konvensional; (5) Bahan Baku Industri; (6) Produk Industri Pertanian Prospektif; (7) Produk Energi Pertanian (8) Produk Pertanian Berorientasi Ekspor dan Substitusi Impor. Sejalan dengan itu, Kementerian Pertanian menetapkan 4 (empat) Sasaran Strategis yaitu : (1) Peningkatan Ketahanan Pangan; (2) Peningkatan Daya Saing, Ekspor, dan Substitusi Impor; (3) Pengembangan Pertanian Bio-Industri berkelanjutan; (4) Peningkatan Kesejahteraan Pertanian, mendukung sasaran strategis Kementerian Pertanian tersebut, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai program Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Mendukung Kemandirian Pangan Nasional yang kemudian melalui Program Penjaminan Produk Hewan yang Aman, Sehat, Utuh, Halal, dan Berdaya Saing. Dalam pelaksanaan program tersebut Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner (KESMAVET) melakukan strategi pelaksanaan kegiatan yaitu (1) Penerapan Penjaminan Produk Hewan yang ASUH; (2) Pencegahan penularan zoonosis; (3) Penerapan Kesejahteraan Hewan; (4) Pemenuhan Persyaratan Teknis Produk Hewan Lainnya.

Rencana Strategik (Renstra) BPMSPH disusun dengan mengacu kepada Renstra Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner serta Renstra Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, sehingga lebih dititikberatkan kepada pelaksanaan kegiatan BPMSPH yang mendukung keberhasilan pelaksanaan program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

yaitu Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat melalui Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan, secara umum hasil pengukuran terhadap 3 (tiga) sasaran program/kinerja dengan 8 (delapan) indikator kinerja sasaran strategis, memperlihatkan 5 (lima) indikator berhasil dan 3 (tiga) indikator sangat berhasil.

Indikator yang berhasil yaitu : (1) Pengembangan teknis dan metode pengujian keamanan dan Mutu Produk Hewan sebanyak 5 (lima) metode uji; (2) Pengawasan dan Pendampingan UPSUS SIWAB 1 (satu) kegiatan; (3) Optimalisasi Reproduksi 1 (satu) kegiatan; 4 (empat) layanan dukungan manajemen eselon I dan 12 (dua belas) layanan perkantoran. Indikator sangat berhasil yaitu (1) Pemeriksaan pengujian yang mencapai angka 15.230 (lima belas ribu dua ratus tiga puluh) sampel dari target 9.500 (sembilan ribu lima ratus) sampel atau mencapai 160% (seratus enam puluh persen); (2) Surveilans Zoonosis Produk Hewan mencapai 120% (seratus dua puluh persen); (3) Sertifikasi Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan mencapai realisasi 755 (tujuh ratus lima puluh lima) sertifikat atau 112% (seratus dua belas persen) dari target sebanyak 675 (enam ratus tujuh puluh lima) sertifikat.

Tahun 2017, Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi produk Hewan mengelola APBN sebesar Rp. 15.653.742.000,- (lima belas milyar enam ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus empat puluh dua ribu rupiah). Realisasi penyerapan sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp. 14.676.518.541,- (empat belas juta enam ratus tujuh puluh enam juta lima ratus delapan belas ribu lima ratus empat puluh satu rupiah) atau mencapai 93,76% (sembilan puluh tiga koma tujuh puluh enam persen) dengan efisiensi sebesar 6,24% (enam koma dua puluh empat persen).

Ke depan, keberhasilan yang telah dicapai akan dipertahankan dan bahkan ditingkatkan, sementara hal-hal yang belum mencapai target sebagaimana yang ditetapkan dilakukan upaya perbaikan sebagai bentuk dukungan keberlangsungan dan keberhasilan pembangunan pertanian Indonesia.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Tahun 2017 dapat diselesaikan dengan baik. LAKIN sebagai alat kendali, penilai kualitas kinerja dan pendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih (*Good Governance*). Laporan ini sebagai pemenuhan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan kepada masyarakat (*Public Accountability*) tentang pencapaian hasil kinerja BPMSPH, sebagai terobosan dalam sistem administrasi yang demokratis, efisien, efektif, berkeadilan, bersih, terbuka, partisipatif serta tanggap terhadap aspirasi masyarakat.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam menyusun laporan ini, semoga Allah SWT senantiasa memberikan jalan yang terbaik kepada kita semua dalam melaksanakan tugas dan pengabdian kita kepada Agama, Nusa, Bangsa dan Negara.

Bogor, Januari 2018

Kepala Balai



Drh. Rr. Endang Ekowati

NIP. 19620916 199403 2 001

## DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GRAFIK.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Organisasi dan Tata Kerja.....	3
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....	10
2.1 Rencana Setrategis 2015-2019.....	10
2.2 Indikator Kinerja Utama (IKU) .....	13
2.3 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2017 .....	13
2.4 Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2017.....	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	16
3.1 Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran .....	16
3.2 Pencapaian Sasaran Strategis Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan Tahun 2017 .....	16
3.3 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja .....	16
3.4 Penyerapan Anggaran.....	35
3.5 Capaian Kinerja Lainnya .....	38
3.6 Akuntabilitas Keuangan.....	42
BAB IV PENUTUP .....	46
4.1 Kesimpulan .....	46
4.2 Rencana Tindak Lanjut .....	47

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Keuangan yang dikelola BPMSPH Tahun Anggaran 2017 ....	7
Tabel 2. Data Anggaran yang dikelola BPMSPH TA 2013-2017.....	8
Tabel 3. Indikator Kinerja Utama (IKU) BPMSPH. ....	13
Tabel 4. RKT BPMSPH Tahun 2017 sesuai Renstra 2015-2019.....	14
Tabel 5. RKT BPMSPH Tahun 2017.....	14
Tabel 6. Perjanjian Kinerja BPMSPH Tahun Anggaran 2017 .....	15
Tabel 7. Rekapitulasi Jumlah Sampel BPMSPH Tahun 2017.....	17
Tabel 8. Jenis Pengujian PMSR Tahun 2017.....	17
Tabel 9. Jenis Sampel PMSR Tahun 2017 .....	18
Table 10. Hasil Pengujian Sampel PMSR <i>salmonella enteritidis</i> T.A Tahun 2017 .....	24
Tabel 11. Hasil Pengujian <i>Camphylobacter</i> PMSR Tahun 2017.....	25
Tabel 12. Hasil Pengujian <i>Listeria monocytogenes</i> PMSR Tahun 2017 .....	25
Tabel 13. Hasil Uji Pengujian Boraks PMSR Tahun 2017.....	28
Tabel 14. Hasil Pengujian Nitrit PMSR Tahun 2017.....	29
Tabel 15. Hasil Pengujian Aflatoksin PMSR Tahun 2017 .....	31
Tabel 16. Data pemberian obat, vitamin dan mineral di daerah pendampingan UPSUS SIWAB Tahun 2017 .....	35
Tabel 17. Data Realisasi Keuangan yang dikelola BPMSPH per Kegiatan pada Tahun Anggaran 2017.....	37
Tabel 18. Capaian Kinerja BPMSPH TA 2016 dan TA 2017.....	38

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	Persentase Jenis Pengujian PMSR tahun 2017 .....	18
Grafik 2.	Presentase Jenis Sampel PMSR Tahun 2017.....	19
Grafik 3.	Persentase Hasil Uji PMSPR Residu Obat (Skrining) Tahun 2017 .....	21
Grafik 4.	Persentase Hasil Uji PMSR Cemaran Mikroba Tahun 2017 .....	23
Grafik 5.	Persentase Jenis Sampel Uji PMSR Cemaran Mikroba Tahun 2017....	23
Grafik 6.	Persentase Pengujian PMSR Residu Hormon Tahun 2017.....	26
Grafik 7.	Pengujian Formalin Berdasarkan Wilayah Tahun 2017 .....	27
Grafik 8.	Hasil Uji PMSR Pewarna Sudan Red Tahun 2017 .....	28
Grafik 9.	Persentase Jenis Pengujian PMSR Tahun 2017 .....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2017 Awal .....	49
Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2017 .....	50
Lampiran 3. Capaian Kinerja BPMSPH Tahun 2013 - 2017 .....	51
Lampiran 4. Capaian Kinerja BPMSPH Tahun Anggaran 2017 .....	52
Lampiran 5. Keadaan Pegawai BPMSPH berdasarkan Status dan Tingkat Pendidikan Tahun 2017 .....	53
Lampiran 6. Data Pegawai BPMSPH berdasarkan Tahun 2013-2017.....	53
Lampiran 7. Rincian Jumlah Sampel Pasif Pengujian Tahun 2017 .....	54
Lampiran 8. Rincian Jumlah Sampel Aktif Pengujian Tahun 2017.....	55
Lampiran 9. Data Realisasi Keuangan Yang Dikelola BPMSPH per Kegiatan Tahun 2017.....	56
Lampiran 10. Data Realisasi keuangan yang dikelola BPMSPH per ouput Tahun Anggaran 2017 .....	57
Lampiran 11. Daftar Public Awareness Tahun 2017 .....	58
Lampiran 12. Daftar Nama Pegawai yang Melaksanakan Seminar, Workshop, Bimtek/ Pelatihan Tahun 2017 .....	60
Lampiran 13. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BPMSPH Tahun 2017 .....	77

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

*Issue* keamanan pangan, termasuk keamanan pangan asal hewan saat ini terus berkembang menjadi *issue* global yang sangat strategis sehingga sering dimanfaatkan secara efektif oleh berbagai negara dalam menghambat masuknya produk-produk peternakan impor yang bermutu rendah dan tidak aman untuk dikonsumsi. Oleh karena itu berbagai negara berupaya untuk menghasilkan atau memperoleh pangan asal hewan yang bermutu dan berdaya saing tinggi serta aman untuk dikonsumsi.

Dengan masuknya pasar bebas, produk asal hewan yang beredar dalam negeri maupun untuk kepentingan ekspor harus memenuhi persyaratan aman, sehat, utuh, halal (ASUH) dan berdaya saing, sehingga laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet) mempunyai peran yang sangat penting dalam melaksanakan pengujian keamanan dan mutu produk hewan.

Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) merupakan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan tugas melaksanakan pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang secara teknis dibina oleh Direktur Kesehatan Masyarakat Veteriner dengan wilayah kerja seluruh Indonesia.

Atas dasar itu, peran BPMSPH menjadi sangat penting sebagai tumpuan dalam penjaminan keamanan dan mutu produk hewan berbasis pengujian guna melindungi masyarakat dari bahaya (*hazard*) fisik, biologik, kimiawi dalam produk hewan terutama pangan asal hewan serta memberikan pelayanan keamanan dan mutu produk hewan dalam meningkatkan daya saing produk hewan di pasar domestik dan global.

Penunjukan BPMSPH sebagai laboratorium rujukan nasional bidang Kesmavet merupakan tantangan tersendiri. BPMSPH harus senantiasa meningkatkan fasilitas, peralatan, kompetensi SDM, sarana dan prasarana yang dapat menunjang terlaksananya tugas dan fungsi BPMSPH.

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dengan berdirinya Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan antara lain:

1. meningkatnya gizi masyarakat dengan mengkonsumsi pangan asal hewan yang aman, sehat, utuh, dan halal (ASUH);
2. terhindarnya masyarakat dari bahaya adanya residu, cemaran mikroba dan bahan kimia berbahaya sebagai akibat mengkonsumsi pangan asal hewan yang tidak aman, sehat, utuh, dan halal (ASUH);
3. menjaga ketentraman bathin masyarakat dengan teridentifikasinya pangan asal hewan yang dikonsumsi tidak mengandung unsur non halal;
4. meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan petani peternak melalui peningkatan daya saing dan nilai tambah;
5. meningkatkan Devisa Negara dengan bertambahnya ekspor produk hewan;
6. berkembangnya kegiatan berupa aktivitas-aktivitas pasca panen, pengolahan, pemasaran, dan jasa;
7. tumbuhnya industri-industri peternakan di pedesaan sehingga dapat menciptakan lapangan kerja; dan
8. berkembangnya investasi di pedesaan khususnya subsektor peternakan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian 60/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi produk Hewan (BPMSPH) mempunyai tugas melaksanakan pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan. Dalam pelaksanaan tugasnya, BPMSPH :

1. penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
2. pelaksanaan penyiapan sampel pengujian keamanan dan mutuhewan;

3. pelaksanaan pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan;
4. penyiapan perumusan hasil pengujian keamanan dan mutu produk hewan;
5. pengembangan teknik dan metode pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan;
6. pelaksanaan pemantauan dan surveilans keamanan dan mutu produk hewan;
7. pelaksanaan pengambilan sampel, pemeriksaan, pengujian dan pemberian saran untuk mendukung sertifikat unit usaha produk hewan;
8. pelaksanaan sertifikasi hasil uji dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan;
9. pelaksanaan kajian risiko produk hewan berdasarkan hasil uji;
10. pelaksanaan pengkajian batas maksimum residu dan cemaran mikroba;
11. pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuagujian keamanan dan mutu produk hewan;
12. pelaksanaan bimbingan teknis dan diseminasi informasi laboratorium veteriner yang membidangi kesehatan masyarakat veteriner;
13. penyelenggaraan uji profesiensi produk hewan;
14. pelayanan teknis kegiatan pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan;
15. pelaksanaan Urusan Tata Usaha dan Rumah Tangga BPMSPH.

## **1.2 ORGANISASI DAN TATA KERJA**

### **1.2.1 Susunan Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 60/Permentan/OT.140/5/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH). BPMSPH mempunyai susunan organisasi yang terdiri dari:

1. Kepala Balai;
2. Sub Bagian Tata Usaha;
3. Seksi Penyiapan Sampel;

4. Seksi Pelayanan Teknik;
5. Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur organisasi Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan sebagaimana bagan dibawah ini.

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI  
BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN**



### 1.2.2 Tata Kerja

Menurut organisasi dan tata kerja Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH), Kepala Balai dalam menjalankan tugasnya melakukan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan di lingkungan BPMSPH, antar unit kerja di lingkungan Kementerian Pertanian, Perguruan Tinggi, Instansi terkait, dan *Stakeholder* lainnya sesuai dengan tugas masing-masing.

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, penyiapan evaluasi dan pelaporan serta pelaksanaan

urusan kepegawaian, organisasi dan ketatalaksanaan, kehumasan, Informasi Publik, keuangan, rumahtangga dan perlengkapan.

Seksi Penyiapan Sampel mempunyai tugas melakukan penerimaan, pencatatan, pengemasan, pelabelan, pendistribusian, dokumentasi hasil uji, dan pengamanan sampel produk hewan. Disamping itu, Seksi Penyiapan Sampel memiliki tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan Standar Pelayanan Publik (SPP) lingkup Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan, mengumpulkan dan mengolah data Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), serta melakukan penyiapan bahan pengelolaan Pengaduan Masyarakat (Dumas).

Seksi Pelayanan Teknis mempunyai tugas melakukan pelayanan teknis kegiatan pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan. Disamping itu, Seksi Pelayanan Teknis juga mempunyai tugas melakukan fasilitasi uji profisiensi, melakukan fasilitasi pengembangan dan penerapan sistem keamanan biologis (*biosafety* dan *biosecurity* CWA 15793:2011), menyiapkan bahan bimbingan teknis laboratorium (UPT Pusat dan UPT Daerah) yang membidangi fungsi Kesehatan Masyarakat Veteriner, menyiapkan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan pengujian keamanan dan mutu produk hewan, serta melakukan fasilitasi kegiatan pengembangan teknik dan metode.

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas Fungsional Medik Veteriner, Fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian, Fungsional Paramedik Veteriner, dan Jabatan Fungsional lainnya yang melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsionalnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **1.2.3 Ketatausahaan**

Sub Bagian Tata Usaha yang meliputi kegiatan koordinasi penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, penyiapan evaluasi dan pelaporan serta urusan kepegawaian, keuangan, rumahtangga dan perlengkapan.

#### **a. Kepegawaian**

Tahun 2017 jumlah pegawai BPMSPH sebanyak 72 (Tujuh puluh dua) orang yang terdiri dari 51 (Lima puluh satu) orang PNS, 21 (dua puluh satu) orang Tenaga Kontrak, serta 1 (satu) orang Dokter Hewan sebagai pegawai Tenaga Harian Lepas (THL). Dilihat dari jenjang pendidikannya, dari jumlah pegawai sebanyak 72 (tujuh puluh dua) orang, jenjang pendidikan S3 sebanyak 1 (satu) orang, jenjang S2 sebanyak 2 (dua) orang, jenjang pendidikan Dokter Hewan sebanyak 17 (tujuh belas) orang, jenjang S1 sebanyak 8 (delapan) orang, jenjang D3 sebanyak 6 (enam) orang, D2 sebanyak 1 (satu) orang, jenjang SLTA sebanyak 35 (tiga puluh lima) orang, SLTP 1 (satu) orang, dan jenjang SD sebanyak 1 (satu) orang.

Pada bulan Agustus 2017, terdapat penambahan pegawai, mutasi dari Balai Veteriner Maros 1 (satu) orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pada Bulan Desember jumlah pegawai berkurang 1 (satu) orang karena mutasi ke Balai Besar Pengujian Mutu dan sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH).

#### **b. Keuangan**

Pada Tahun 2017 Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan mendapat alokasi anggaran dalam satu program yaitu :

1. Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat (018.06.09) dengan kegiatan sebagai berikut:

- a. Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785) dengan output Optimalisasi Reproduksi (1785.319).
2. Kegiatan Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan Yang ASUH (1786) dengan Output :
    - a. Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (1786.317);
    - b. Monitoring dan Surveilans Residu dan Cemaran Mikroba (1786.318);
    - c. Penguatan Manajemen Laboratorium (1786.319); Pengadaan Sarana dan Prasarana Lab. Kesmavet (1786.320);
    - d. Pemeliharaan Saranana dan Prasarana Lab. Kesmavet (1786.321);
    - e. Fasilitasi PNBP Lab. Kesmavet (1786.322);
    - f. Surveilans Zoonosis Produk Hewan (1786.326); dan
    - g. Pendampingan dan Pengawasan UPSUS SIWAB (1786.333).
  3. Kegiatan Dukungan Manajemen serta Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787) dengan Output :
    - a. Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 (1787.950);
    - b. Layanan Perkantoran (1787.994).

Tabel. 1 Data Keuangan yang dikelola BPMSPH pada Tahun Anggaran 2017.

No.	Kegiatan	Anggaran(Rp.)
1.	Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat (018.06.09)	15.653.742.000,-
2.	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785)	726.000.000,-
3.	Kegiatan Penjaminan Produk Hewan yang ASUH (1786)	8.773.218.000,-

Anggaran yang diperoleh BPMSPH Tahun 2017 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan Tahun 2016. Berikut data anggaran yang dikelola BPMSPH Tahun 2013 – 2017 sebagaimana pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Anggaran yang dikelola BPMSPH TA. 2013-2016

No.	Tahun	Anggaran (Rp.)
1.	2013	15.204.249.000,-
2.	2014	21.626.068.000,-
3.	2015	45.790.278.000,-
4.	2016	16.454.567.000,-
5.	2017	15.653.742.000,-

### c. Kegiatan Administrasi, Rumahtangga dan Perlengkapan

Mencakup kegiatan kearsipan, surat-menyurat, rumah tangga dan perlengkapan, serta pengelolaan kendaraan dinas. Pelaksanaan kegiatan administrasi surat-menyurat dicatat dalam buku agenda surat dan diketik menggunakan komputer. Tercatat pada tahun 2017, jumlah surat masuk sebanyak 781 (tujuh ratus delapan puluh satu) dan surat keluar sebanyak 2.537 (dua ribu lima ratus tiga puluh tujuh) yang dikelola sesuai dengan petunjuk administrasi kearsipan.

Pelaksanaan kegiatan administrasi barang berdasarkan buku pedoman administrasi barang Kementerian Pertanian dilengkapi oleh buku induk barang, buku/kartu stok barang, kartu inventaris barang, kartu inventaris ruangan, dan buku pembantu lainnya. Pelaksanaan kegiatan administrasi pengelolaan kendaraan dinas ditangani oleh penanggungjawab kendaraan yang penggunaannya disesuaikan dengan kegiatan dinas sehari-hari dalam unit kerja lingkup BPMSPH. Pelaksanaan kegiatan urusan pemeliharaan bangunan, sarana/prasarana disesuaikan dengan kondisi sarana dan prasarana yang ada.

#### 1.2.4 Penyiapan Sampel

Kegiatan penyiapan sampel meliputi penerimaan, pencatatan, pengemasan, pelabelan, pendistribusian, dokumentasi hasil uji, dan pengamanan sampel produk hewan. Dengan rincian tugas yaitu

melakukan penerimaan dan pencatatan sampel produk hewan, melakukan fasilitasi pengemasan, pelabelan dan pendistribusian sampel produk hewan, melakukan fasilitasi pengkajian risiko produk hewan berdasarkan hasil uji, melakukan fasilitasi pemantauan dan surveilans keamanan dan mutu produk hewan, melakukan penyiapan bahan penyusunan standar pelayanan publik lingkup BPMSPH, mengumpulkan, mengolah data indeks kepuasan masyarakat, dan melakukan penyiapan bahan pengelolaan pengaduan masyarakat. Pengembangan pelayanan yang dilaksanakan terhadap konsumen dan atau pengguna jasa pengujian laboratorium disesuaikan tugas dan fungsi BPMSPH yang didukung dengan kemampuan/kompetensi Sumber Daya Masyarakat (SDM), sarana dan prasarana, serta anggaran yang tersedia.

#### **1.2.5 Pelayanan Teknik**

Kegiatan pelayanan teknik meliputi kegiatan-kegiatan pelayanan teknis, pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan. Dengan rincian tugas yaitu melakukan fasilitasi penerapan sistem mutu laboratorium pengujian (SNI ISO/IEC 17025 : 2008), melakukan fasilitasi pengembangan penerapan sistem mutu laboratorium penyelenggara uji profisiensi (SNI ISO/IEC 17043 : 2010), melakukan fasilitasi pengembangan dan penerapan sebagai lembaga sertifikasi produk (SNI ISO/IEC 17065 : 2012), melakukan fasilitasi pengembangan dan penerapan sistem keamanan biologis (*Biosafety* dan *Biosecurity*), menyiapkan bahan bimbingan teknis laboratorium yang membidangi fungsi kesehatan masyarakat veteriner, melakukan fasilitasi pengembangan teknik dan metode pengujian, melakukan fasilitasi pengolahan limbah, serta menyiapkan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan pengujian keamanan dan mutu produk hewan.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **2.1 Rencana Strategis 2015 – 2019**

Rencana Strategis Balai Pengujian Mutu Produk Peternakan dibuat pada tahun anggaran 2015 yang diproyeksikan sampai dengan tahun 2019. Rencana Strategik (Renstra) BPMSPH ini telah disusun dengan mengacu kepada Renstra Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner serta Renstra Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, sehingga lebih dititikberatkan kepada pelaksanaan kegiatan BPMSPH yang mendukung keberhasilan pelaksanaan program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yaitu Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat melalui Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan Yang ASUH.

##### **2.1.1 Visi**

Dalam rangka menentukan arah dan menjalankan peranan sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangannya, maka BPMSPH telah menentukan visi dan misi. Visi merupakan gambaran tentang suatu keadaan ideal yang diinginkan dimasa yang akan datang dan merupakan suatu harapan masa depan BPMSPH. Visi ini merupakan acuan untuk mengarahkan kebijakan, program, dan kegiatan pengembangan BPMSPH untuk mewujudkan cita-citanya. Adapun visi BPMSPH adalah “Mewujudkan BPMSPH sebagai lembaga pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan nasional yang handal dan bertaraf internasional”.

##### **2.1.2 Misi**

Misi BPMSPH menggambarkan tugas utama yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan berdasarkan mandat yang diberikan. Selain itu misi BPMSPH tidak hanya memperhatikan kepentingan BPMSPH sendiri saja, tetapi harus juga memperhatikan kepentingan *stakeholders*.

Misi Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan adalah sebagai berikut:

1. meningkatkan pelayanan pemeriksaan, pengujian keamanan dan mutu produk hewan dengan menerapkan persyaratan laboratorium yang diakreditasi;
2. meningkatkan kompetensi dan kapasitas laboratorium dalam rangka menjamin keabsahan/validitas hasil pengujian dan mewujudkan produk hewan yang aman, sehat, utuh, dan halal;
3. melaksanakan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan;
4. meningkatkan pemantauan, pengamatan, dan pengawasandalam rangka mewujudkan penjaminan produk hewan yang aman, sehat, utuh, dan halal;
5. meningkatkan pengembangan teknik dan metode pengujian keamanan dan mutu produk hewan yang didukung dengan peningkatan sarana dan prasarana;
6. meningkatkan jejaring kerja dengan pelanggan dan *Stakeholders*/lembaga terkait.

### **2.1.3 Tujuan dan Sasaran**

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan pada jangka waktu tertentu. Sedangkan sasaran merupakan penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan secara nyata oleh BPMSPH dalam jangka waktu tertentu. Sesuai dengan uraian di atas, maka BPMSPH telah memformulasikan tujuan:

1. melindungi masyarakat /konsumen produk pangan asal hewan dari bahaya residu, cemaran mikroba, cemaran kimia, pemalsuan, bahan pewarna, pengawet, dll. Sasaran yang akan di capai adalah terlaksananya pemeriksaan-pengujian keamanan dan mutu produk hewan yang dimasukan dari luar negeri ke dalam wilayah NKRI dan atau lokal yang beredar di wilayah Indonesia.

2. meningkatkan keamanan dan mutu produk hewan melalui kegiatan monitoring dan surveilans residu dan cemaran mikroba yang berbasis pengujian keamanan dan mutu produk hewan.
3. meningkatkan mutu pelayanan kepada pengguna jasa/pelanggan untuk mencapai pelayanan prima.

#### **2.1.4 Arah Kebijakan**

Mengembangkan teknik dan metode pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan

1. menerapkan sistem manajemen mutu berkelanjutan;
2. meningkatkan kapasitas pelayanan pemeriksaan, pengujian dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan yang dilandasi dengan peraturan perundangan dan ketentuan yang berlaku;
3. melaksanakan *Master Plan*;
4. mengembangkan jejaring kerja (*networking*) lokal, nasional dan internasional.

#### **2.1.5 Program dan Kegiatan**

Dalam pelaksanaan Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat melalui Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH, BPMSPH melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. melaksanakan monitoring dan surveilans produk hewan yang beredar di seluruh wilayah Indonesia.
2. melaksanakan pengembangan teknik dan metode pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan serta peningkatan profesionalisme di bidang pengujian keamanan dan mutu produk hewan.
3. meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan.
4. meningkatkan Sumber Daya BPMSPH secara berkelanjutan.

5. Melakukan kegiatan *public awareness* keamanan pangan asal hewan
6. mengembangkan kemitraan dengan pengguna jasa
7. mendukung terwujudnya pangan asal hewan yang ASUH dan berdaya saing serta melindungi ketentraman batin masyarakat.

## 2.2 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja BPMSPH mengacu pada Rencana Strategi Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan 2015-2019, sebagaimana pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Utama
1.	Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	Terlaksananya Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan
2.	Bimbingan Teknis Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet)	Terlaksananya Bimbingan Teknis Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner
3.	Pengembangan Teknis dan Metode Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	Terlaksananya Pengembangan Teknis dan Metode Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan
4.	Sertifikasi Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	Terlaksananya Sertifikasi Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan

## 2.3 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2017

Rencana Kinerja Tahun Anggaran 2017 sesuai Renstra 2015 -2019 ditampilkan pada Tabel 4. Namun karena anggaran yang diusulkan tidak dapat sepenuhnya difasilitasi, maka RKT tersebut mengalami revisi sebagaimana terlihat pada Tabel 5.

Tabel 4. RKT BPMSPH Tahun 2017 Sesuai Renstra 2015 - 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	Terlaksananya Pengujian Keamanan dan mutu Produk Hewan	13.000 sampel
2	Pengembangan Teknis dan Metode Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	Terlaksananya Pengembangan Teknis dan Metode Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	1 Laporan
3	Sertifikasi Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	Terlaksananya Sertifikasi Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	838 Sertifikat

Tabel 5. RKT BPMSPH Tahun 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	Terlaksananya Pengujian Keamanan dan mutu Produk Hewan	9.500 sampel
2	Pengembangan Teknis dan Metode Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	Terlaksananya Pengembangan Teknis dan Metode Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	1 Laporan
3	Sertifikasi Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	Terlaksananya Sertifikasi Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	675 Sertifikat
4	Surveilans Zoonosis Produk Hewan	Terlaksananya Surveilans Zoonosis Produk Hewan	50 sampel

#### 2.4. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2017

Perjanjian Kinerja antara Kepala Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah sebagaimana pada Tabel 6.

Pada Bulan September 2017, BPMSPH melakukan Revisi Perjanjian Kinerja. Revisi tersebut dikarenakan adanya perubahan anggaran pada Kegiatan Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH dari Rp 7.361.497.000 (tujuh milyar tiga ratus enam puluh satu juta empat ratus

sembilan puluh tujuh ribu rupiah) menjadi Rp 8.773.218.000 (delapan milyar tujuh ratus tujuh puluh tiga dua ratus delapan belas ribu rupiah).

Tabel 6. Perjanjian Kinerja BPMSPH Tahun Anggaran 2017

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	
1.	Peningkatan pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (aman, sehat, utuh dan halal)	1.	Pengujian dan Sertifikasi Keamanan dan Mutu Produk Hewan	9500	Sampel
		2.	Pengembangan Teknis dan Metode Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	5	Metode
		3.	Sertifikasi Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	675	Sertifikat
		4.	Surveilans Zoonosis Produk Hewan	50	Sampel
		5.	Pengawasan dan Pendampingan UPSUS SIWAB	1	Kegiatan
2.	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak		Optimalisasi Reproduksi	1	Kegiatan
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	1	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	4	Layanan
		2	Layanan Perkantoran	12	Bulan

Perjanjian Kinerja ini harus dilaporkan pencapaiannya pada setiap triwulan, yaitu triwulan I (B03) yang dilaporkan pada awal awal Bulan April 2017, triwulan II (B06) yang dilaporkan pada awal Bulan Juli 2017, triwulan III (B09) yang dilaporkan pada awal Bulan Oktober 2017, dan triwulan IV (B12) yang dilaporkan pada awal Bulan Januari Tahun 2018.

### BAB III

## **AKUNTABILITAS KINERJA**

### **3.1 Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran**

Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran tahun 2017 ditetapkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode *scoring*, yaitu: (1) sangat berhasil (capaian >100%), (2) berhasil (capaian 80-100%), (3) cukup berhasil (capaian 60 -<80%) dan (4) kurang berhasil (capaian<60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

### **3.2 Pencapaian Sasaran Strategis Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan Tahun 2017.**

Pencapaian Sasaran Strategis Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan Tahun 2017 dapat diukur dengan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan alat ukur keberhasilan BPMSPH. Capaian kinerja BPMSPH sesuai IKU pada Tahun 2013 sampai dengan 2017 sebagaimana pada lampiran 3.

### **3.3 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja**

#### **3.3.1 Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)**

##### **1. Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan**

Pada Tahun 2017 BPMSPH telah melakukan tugas fungsinya yaitu melakukan pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan. Dalam rangka pelaksanaan pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan, BPMSPH melakukan pengambilan sampel produk hewan dari kios daging, distributor, dan swalayan. Disamping itu, dengan meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap keamanan dan mutu produk hewan yang dikonsumsi, BPMSPH juga menerima sampel produk hewan dari pengguna jasa (perorangan dan atau unit usaha produk hewan). Pengujian yang telah dilaksanakan pada tahun ini sebanyak 15.230 (lima belas ribu dua ratus tiga puluh) sampel. Hal ini telah memenuhi capaian target pengujian keamanan dan mutu produk

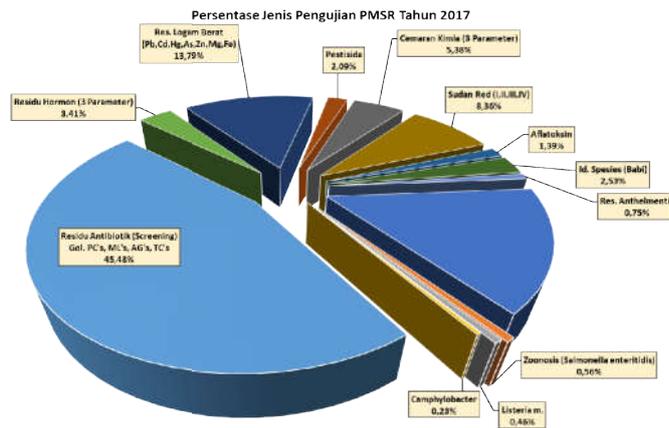
hewan yang ditetapkan sebesar 160,32% (seratus enam puluh koma tiga puluh dua persen) dengan kategori sangat berhasil dari target sebanyak 9.500 (sembilan ribu lima ratus) sampel. Pada Tahun sebelumnya, jumlah sampel yang diuji sebanyak 23.969 (dua puluh tiga ribu sembilan ratus enam puluh sembilan) sampel dari target 12.000 (dua belas ribu) atau sebesar 199,74% (seratus sembilan puluh sembilan koma tujuh puluh empat persen). Secara rinci hasil pengujian dapat dilihat pada Lampiran. Rekapitulasi jumlah sampel uji sebagaimana tercantum pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Rekapitulasi Jumlah Sampel BPMSPH Tahun 2017.

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Sampel			
		Target Uji		Realisasi	
		Sampel	Sampel Uji	Sampel	Sampel Uji
1.	Aktif	3.700	10.500	2.103	10.958
2.	Pasif	1.150	1.500	1.484	4272
Jumlah		4.850	12.000	3.587	15.230

Tabel 8. Jenis Pengujian PMSR tahun 2017

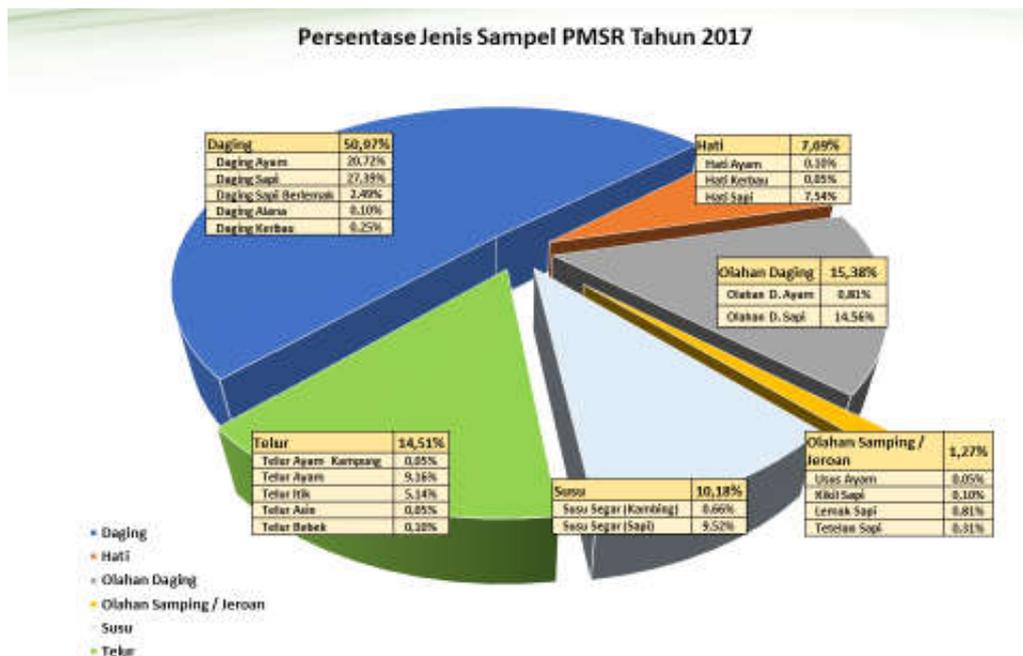
Jenis Pengujian	Jumlah Uji	CEMARAN MIKROBA	
<b>FISIKO KIMIA</b>	<b>3978</b>	<b>CEMARAN MIKROBA</b>	<b>1811</b>
Res. Hormon (3 Parameter)	367	Cemaran Mikroba (4 Parameter)	1676
Trenbolone Asetat (TBA)	212	<i>Escherchia coli</i>	419
Zeranol	93	<i>Fecal coliform</i>	419
Melengestrol Asetat (MGA)	62	<i>Staphylococcus aureus</i>	419
Res. Logam Berat (7 Parameter)	1485	<i>Salmonella sp.</i>	419
Gol. Pb	230	Zoonosis ( <i>Salmonella enteritidis</i> )	60
Gol. Cd	230	<i>Listeria monocytogenes</i>	50
Gol. Hg	230	<i>Camphylobacter</i>	25
Gol. As	230	<b>RESIDU BIOASSAY</b>	<b>4977</b>
Gol. Zn	230	Res. Antibiotik (Screening)	4896
Gol. Mg	230	Gol. PC's (Penisilin)	1224
Gol. Fe	105	Gol. ML's (Makrolida)	1224
Pestisida	225	Gol. AG's (Aminoglikosid)	1224
Gol. Organochlorin	150	Gol. TC's (Tetrasiklin)	1224
Gol. Organophosphate	75	Res. Anthelmentic	81
Cemaran Kimia (3 Parameter)	579	<b>Total</b>	<b>10766</b>
Formalin	311		
Boraks	93		
Nitrit&Nitrat	175		
Sudan Red (4 Parameter)	900		
Sudan Red I	225		
Sudan Red II	225		
Sudan Red III	225		
Sudan Red IV	225		
Aflatoksin	150		
Id. Spesies (Babi)	272		



Grafik 1. Persentase Jenis Pengujian PMSR tahun 2017

Tabel 9. Jenis Sampel PMSR tahun 2017

Jenis Sampel	Jumlah Sampel
<b>Olahan Daging</b>	<b>302</b>
<b>Olahan D. Ayam</b>	<b>16</b>
Abon Ayam	4
Bakso Ayam	7
Galantin Ayam	2
Daging Ayam Giling	1
Nugget Ayam	1
Rolade Ayam	1
<b>Olahan D. Sapi</b>	<b>286</b>
Abon Sapi	17
Bakso Sapi	214
Burger Sapi	6
Kornet Sapi	5
Dendeng Sapi	12
Daging Sapi Giling	8
Kerupuk Kulit Sapi	1
Rolade Sapi	1
Sosis Sapi	22
<b>Olahan Samping / Jeroan</b>	<b>25</b>
Usus Ayam	1
Kikil Sapi	2
Lemak Sapi	16
Tetelan Sapi	6
<b>Grand Total</b>	<b>1964</b>
<b>Daging</b>	<b>1001</b>
Daging Ayam	407
Daging Sapi	538
Daging Sapi Berlemak	49
Daging Alana	2
Daging Kerbau	5
<b>Hati</b>	<b>151</b>
Hati Ayam	2
Hati Kerbau	1
Hati Sapi	148
<b>Susu</b>	<b>200</b>
Susu Segar (Kambing)	13
Susu Segar (Sapi)	187
<b>Telur</b>	<b>285</b>
Telur Ayam Kampung	1
Telur Ayam	180
Telur Itik	101
Telur Asin	1
Telur Bebek	2



Grafik 2. Presentase Jenis Sampel PMSR Tahun 2017

Hasil pengujian dari sampel monitoring dan Surveilans Tahun 2017 sebagai berikut:

a. Pengujian Residu Obat

Pengujian Residu dilakukan dengan metode skrining bioassay. Metode ini mendeteksi adanya residu dari 4 (empat) golongan antibiotika. Antibiotika ini terdiri dari 4 (empat) golongan : Antibiotika Grup Penicillin (PC's), Grup Makrolida (ML's), Grup Aminoglikosida (AG's) dan Grup Tetrasiklina (TC's). Pengujian residu obat dalam rangka monitoring dan Surveilans bahan pangan asal hewan tahun anggaran 2017 dengan target pemeriksaan dan pengujian sampel aktif sebanyak 4.700 (empat ribu tujuh ratus) sampel uji, terealisasi sebanyak 4.896 (empat ribu delapan ratus sembilan puluh enam) sampel pengujian yang diambil dari 23 (dua puluh tiga) provinsi. Kegiatan monitoring tersebut dilakukan di Banten, Bengkulu, DKI Jakarta, Gorontalo, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Kep. Bangka Belitung, Kep. Riau, Lampung, Maluku Utara, NTB, NTT, Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan,

dan Sumatera Utara. Realisasi baru mencapai 104 % (seratus empat persen) dari target yang telah ditetapkan.

Ditemukan hasil positif Makrolida sebanyak 66 (enam puluh enam) sampel positif pada daerah 16 (enam belas) sampel dari Banten, 4 (empat) sampel Jawa Barat, 2 (dua) Sampel DIY, 1 (satu) sampel Jawa Tengah, 18 (delapan belas) sampel Provinsi Jawa Timur, 16 (enam belas) Sampel di NTB, 3 (tiga) Sampel di NTT, dan 6 (enam) sampel di Maluku Utara.

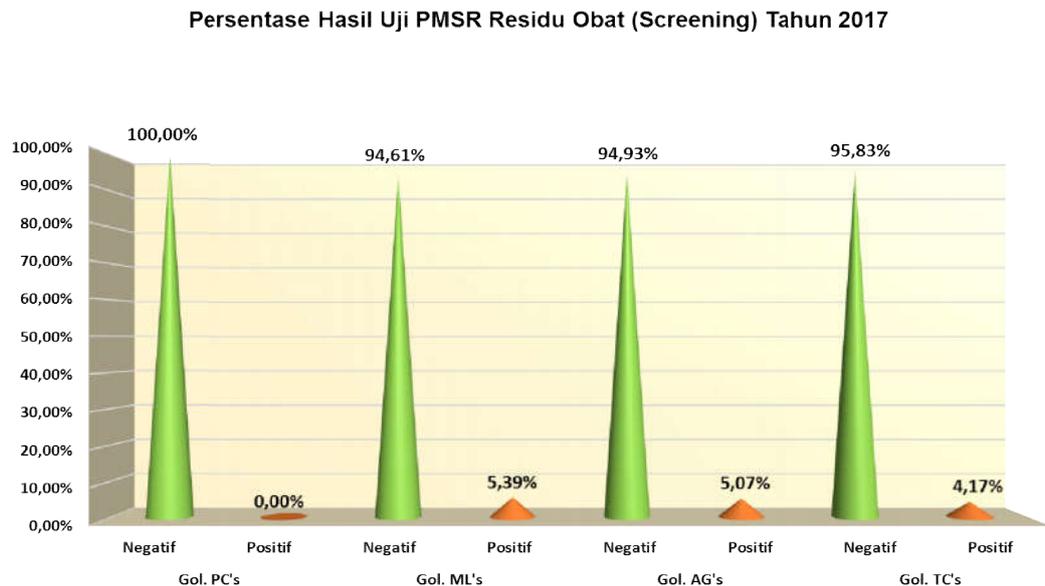
Pengujian Aminoglikosida ditemukan sampel positif pada daerah 3 (tiga) sampel Kepulauan Riau, 1 (satu) sampel Bengkulu, 1 (satu) sampel Lampung, 7 (tujuh) sampel Banten, 28 sampel di Jawa Barat, 1 (satu) sampel DIY, 7 (tujuh) sampel Jawa Tengah, 4 (empat) sampel Jawa Timur, 1 (satu) sampel di Bali, 2 Sampel NTB, dan 7 sampel di Maluku Utara.

Pengujian Tetrasiklin ditemukan 4 (empat) sampel positif dari Kepulauan Riau, 1 (satu) sampel Bengkulu, 2 (dua) sampel dari Lampung, 5 (lima) sampel dari Banten, 1 (satu) sampel DKI Jakarta, 20 (dua puluh) sampel Jawa Barat, 2 (dua) sampel DIY, 7 (tujuh) sampel dari Jawa Tengah, 6 (enam) sampel NTB, dan 3 (tiga) sampel dari Maluku Utara.

Dengan demikian dapat dianalisa ternyata masih banyak ternak yang masih dalam pengobatan tetapi sudah disembelih dan dikonsumsi. Untuk hal tersebut, laporan hasil uji sudah dikirim ke Dinas yang terkait dan Direktur Kesmavet untuk segera ditindak lanjuti dengan penyuluhan kepada masyarakat tentang bahaya residu obat dan cara beternak yang baik.

Disamping sampel aktif, BPMSPH juga menguji sampel pasif dari para *customer* sebanyak 904 (Sembilan ratus empat) sampel, dengan perincian 3 (tiga) sampel positif pinicilin, 19 (Sembilan belas) sampel positif makrolida, 15 (lima belas) sampel positif aminoglikosida dan 8 (delapan) sampel positif tetrasiklin.

Pengujian residu kuantitatif/konfirmasi, BPMSPH menerima 3 (tiga) sampel konfirmasi penicilin, 3 (tiga) sampel enrofloksasin, dan 18 (delapan belas) sampel uji residu sulfa. Dari hasil sampel konfirmasi didapatkan 1 (satu) sampel positif sulfa.



Grafik 3. Persentase Hasil Uji PMSPR Residu Obat (Skrining) Tahun 2017

b. Pengujian Cemaran Mikroba

Target monitoring dan surveilans uji cemaran mikroba terhadap bahan pangan asal hewan Tahun Anggaran 2017 sebanyak 1.300 (seribu tiga ratus) sampel uji, terealisasi sebanyak 1.811 (seribu delapan ratus sebelas) sampel uji. Pengambilan sampel dilakukan di 11 (sebelas) Provinsi yaitu Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan tengah, Kalimantan Utara, Kep. Bangka Belitung, NAD, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, dan Sumatera Barat. Realisasi sudah mencapai 139 % (seratus tiga puluh sembilan persen).

Hasil pengujian *F. coliform* pada pengujian cemaran mikroba, ditemukan hasil uji *F. coliform* lebih dari Batas Maksimum Cemaran Mikroba (BMCM) sebanyak 325 (tiga ratus dua puluh lima) sampel dari

12 (dua belas) Provinsi yaitu NAD (19 sampel), Riau (17 sampel), Bangka Belitung (25 sampel), Banten (24 sampel), Jawa Barat (50 sampel), DIY (21 sampel), Jawa Tengah (39 sampel), Jawa Timur (57 sampel), Kalimantan Tengah (19 sampel), Kalimantan Utara (16 sampel), Sulawesi Barat (13 sampel), dan Sulawesi Tengah (25 sampel).

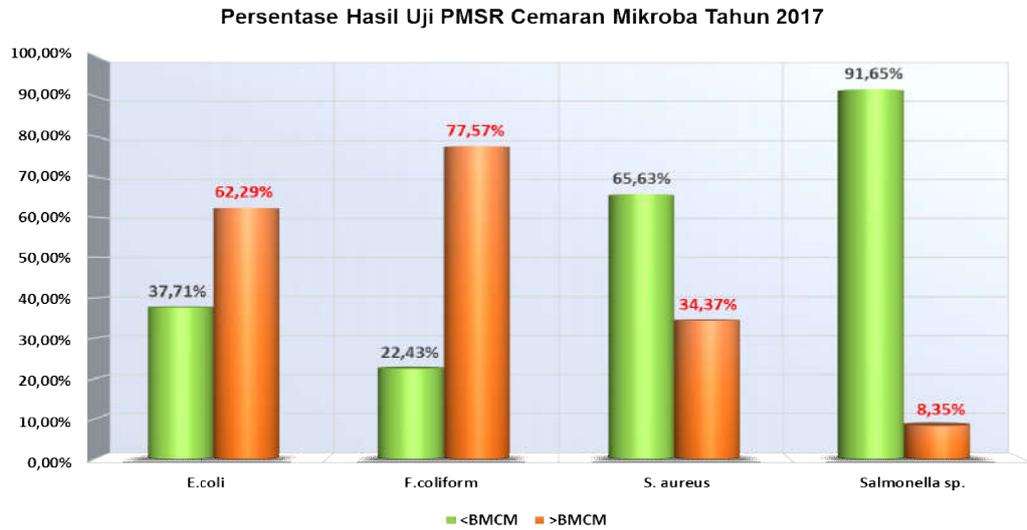
Pengujian *E. coli* sampel monitoring menunjukkan bahwa terdapat 12 Provinsi yang melebihi BMCM sebanyak 261 sampel berasal dari provinsi NAD ( 20 sampel), Riau (14 sampel), Bangka Belitung (24 sampel), Banten (17 sampel), Jawa Barat (50 sampel), DIY (16 sampel), Jawa Tengah (36 sampel), Jawa Timur (28 sampel), Kalimantan Tengah (21 sampel), Sulawesi Barat (12 sampel), dan Sulawesi Tengah (23 sampel).

Kegiatan pengujian *S. aureus* telah dilakukan dan ditemukan hasil uji *S. aureus* lebih dari BMCM sebanyak 144 sampel terjadi di NAD (8 sampel), Riau (11 sampel), Bangka Belitung (11 sampel), Banten (7 sampel), Jawa Barat (30 sampel), DIY (5 sampel), Jawa Tengah (16 sampel), Jawa Timur (9 sampel), Kalimantan Tengah (16 sampel), Kalimantan Utara (8 sampel), Sulawesi Barat (8 sampel), dan Sulawesi Tengah (15 sampel).

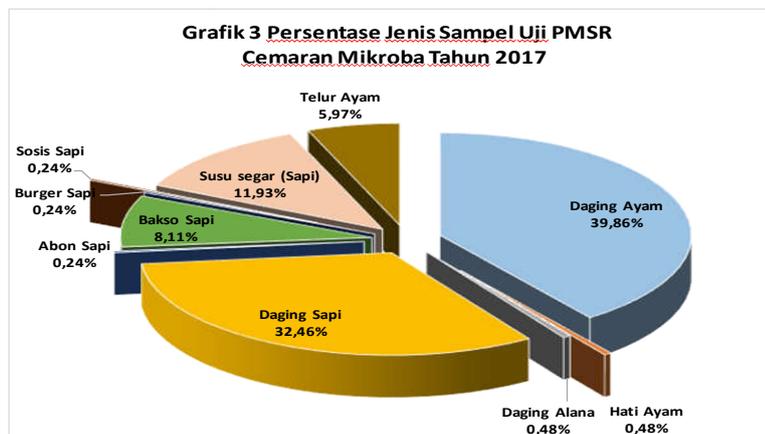
Pada pengujian *Salmonella* sp. ditemukan hasil uji *Salmonella* sp. positif sebanyak 35 sampel terjadi di provinsi NAD ( 5 sampel), Riau (3 sampel), Bangka Belitung (1 sampel), Jawa Barat (4 sampel), DIY (2 sampel), Jawa Tengah (9 sampel), Jawa Timur (2 sampel), Kalimantan Tengah (1 sampel), Kalimantan Utara (1 sampel), Sulawesi Barat (2 sampel), dan Sulawesi Tengah (5 sampel).

Sampel dari pengguna jasa sebanyak 473 (empat ratus tujuh puluh tiga) sampel uji TPC, *E. Coli* 480 (empat ratus delapan puluh), *Coliform* 404 (empat ratus empat), *S. aureus* 296 (dua ratus Sembilan puluh enam), dan *Salmonella sp* 464 (empat ratus enam puluh empat). Hasil

menunjukkan diatas BMCM untuk uji TPC 126 (seratus dua puluh enam) sampel, *E. Coli* 215 (dua ratus lima belas), *Coliform* 210 (dua ratus sepuluh), *S. Aureus* 85 (delapan puluh lima) dan *Salmonella* sp. 36 (tiga puluh enam) sampel positif.



Grafik 4. Persentase Hasil Uji PMSR Cemaran Mikroba Tahun 2017



Grafik 5. Persentase Jenis Sampel Uji PMSR Cemaran Mikroba Tahun 2017

c. *Salmonella enteritidis*

Pengujian *Salmonella enteritidis* dalam rangka Monitoring dan Surveilans terhadap telur dalam Tahun Anggaran 2017, target pemeriksaan dan pengujian adalah 50 (lima puluh) sampel, sedangkan realisasi pemeriksaan dan pengujian *Salmonella enteritidis* sebanyak 60 (enam puluh) sampel. Pengambilan sampel dilakukan di peternakan ayam petelur di daerah Kab. Bogor dan Cianjur. Realisasi pengujian mencapai 120% (seratus dua puluh persen). Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 10.

Pengujian dari pengguna jasa sebanyak 10 (sepuluh) sampel, hasil uji positif sebanyak 1 (satu) sampel.

Tabel 10. Hasil Pengujian sampel PMSR *Salmonella enteritidis* T.A 2017

Provinsi	Kota/Kab.	Unit Usaha	Jenis Sampel	Jumlah Sampel	<i>Salmonella enteritidis</i>	
					Negatif	Positif
Jawa Barat	Kab. Bogor	Peternak	Telur Ayam	30	30	0
	Kab. Cianjur	Peternak	Telur Ayam	30	30	0
Grand Total				60	60	0

d. *Camphylobacter* dan *Listeria monocytogenes*

Pengujian *Camphylobacter* dengan target 50 (lima puluh) sampel dengan realisasi sebesar 25 (dua puluh lima) sampel. Pengambilan sampel dilakukan di kota Tangerang pada komoditas daging ayam. Hasil pengujian terdapat 6 (enam) sampel positif dari 25 (dua puluh lima) total sampel (Tabel 11). Pengujian pasif dari pengguna jasa sebanyak 43 (empat puluh tiga) sampel hasil positif sebanyak 4 (empat) sampel.

Pengambilan sampel susu untuk pengujian *Listeria monocytogenes* dilakukan di daerah Kab. Garut dan Boyolali sebanyak 50 (lima puluh) sampel dengan realisasi 50 (lima puluh) sampel (100%). Hasil

pengujian tidak ditemukan hasil yang positif *Listeria monocytogenes* (Tabel 12).

Tabel 11. Hasil Pengujian *Camphylobacter* PMSR 2017

Provinsi	Kota/Kab.	Unit Usaha	Jenis Sampel	Jmlah Sampel	<i>Camphylobacter</i>	
					Negatif	Positif
Banten	Kota Tangerang	Kios	Daging Ayam	25	19	6
<b>Grand Total</b>				<b>25</b>	<b>19</b>	<b>6</b>

Tabel 12. Hasil Pengujian *Listeria monocytogenes* PMSR 2017

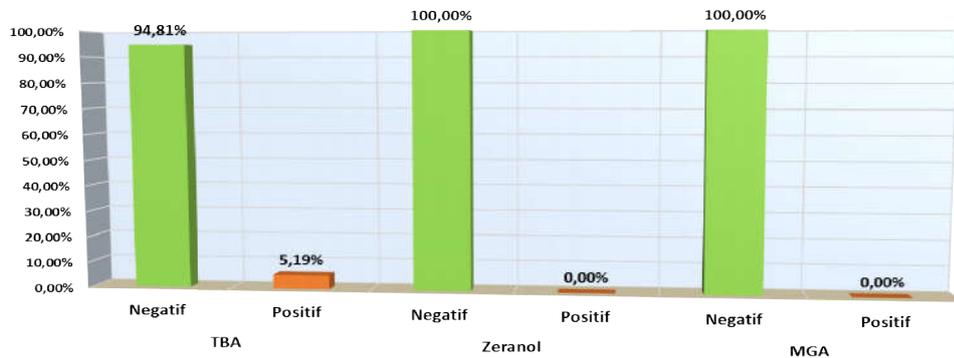
Provinsi	Kota/Kab.	Unit Usaha	Jenis Sampel	Jumlah Sampel	<i>Listeria m.</i>	
					Negatif	Positif
Jawa Barat	Kab. Garut	KPS	Susu segar (Sapi)	25	25	0
Jawa Tengah	Kab. Boyolali	KPS	Susu segar (Sapi)	25	25	0
<b>Grand Total</b>				<b>50</b>	<b>50</b>	<b>0</b>

e. Pengujian Hormon

Pengujian residu hormon dalam rangka monitoring dan surveilans terhadap bahan pangan asal hewan Tahun Anggaran 2017, dari target pemeriksaan dan pengujian sebanyak 300 (tiga ratus) sampel dapat direalisasikan sejumlah 367 (tiga ratus enam puluh tujuh) sampel. Pengujian TBA sebanyak 212 (dua ratus dua belas) , Zeranol 93 (sembilan puluh tiga) sampel, dan MGA 62 (enam puluh dua) sampel uji. Pengambilan sampel dilakukan di 9 (sembilan) provinsi yakni Provinsi Lampung, Bengkulu, Jawa Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kep. Riau, Maluku Utara, NTB, dan Papua. Realisasi mencapai 122% (seratus dua puluh dua persen) dari target yang telah ditentukan.

Hasil pengujian menunjukkan hasil positif TBA sebanyak 11 (sebelas) sampel yang berasal dari Provinsi Jawa Barat (10 sampel) dan Kalimantan Barat (1 sampel). Hasil pengujian Zeranol dan MGA tidak terdapat sampel positif.

Grafik Persentase Pengujian PMSR Residu Hormon Tahun 2017



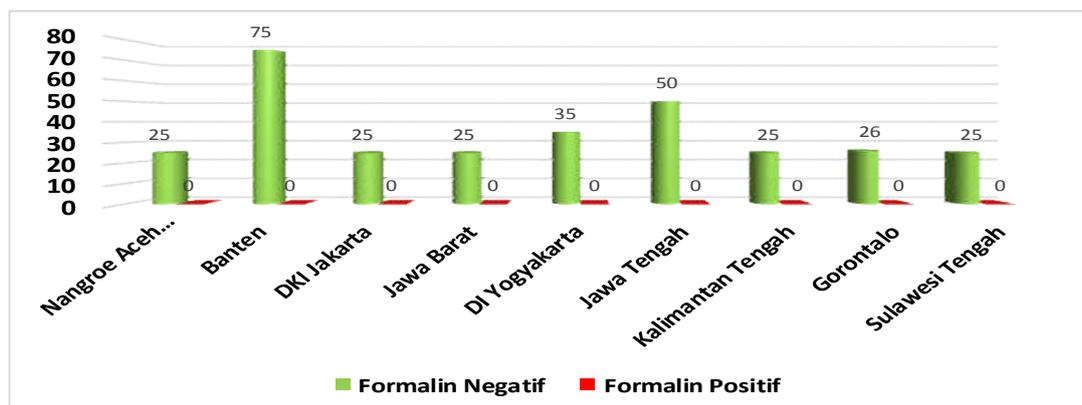
Grafik 6. Persentase Pengujian PMSR Residu Hormon Tahun 2017

Pengujian hormon dari sampel pengguna jasa 33 (tiga puluh tiga) sampel TBA, 22 (dua puluh dua) sampel DES, 2 (dua) sampel Zeranol, 1 (satu) sampel MGA, dan 5 (lima) sampel *Beta agonist*. Tidak ditemukan hasil positif pada sampel uji hormon.

f. Pengujian Cemaran Kimia (Formalin, Boraks, Sudan Red dan Nitrit)

Cemaran kimia target pengujian PMSR 1.175 (seribu seratus tujuh puluh lima) sudah terealisasi sebanyak 1.479 (seribu empat ratus tujuh puluh sembilan) sampel yang terdiri dari pengujian Formalin, Boraks, *Sudan Red*, dan Nitrit. Realisasi sudah mencapai 1,26 % (satu koma dua puluh enam) dari target yang telah ditentukan.

Pengujian formalin sebanyak 311 (tiga ratus sebelas) diambil dari 6 (enam) daerah yaitu Provinsi Banten, Gorontalo, Jawa Tengah, Kalimantan Tengah, NAD, dan Sulawesi Tengah.



Grafik 7. Pengujian Formalin Berdasarkan Wilayah Tahun 2017

Pengujian Boraks sebanyak 93 (sembilan puluh tiga) pengujian diambil dari 7 (tujuh) daerah yaitu Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan tengah, Maluku, NTT, dan Riau. Hasil pengujian menunjukkan 1 (satu) sampel positif mengandung boraks (Tabel 13).

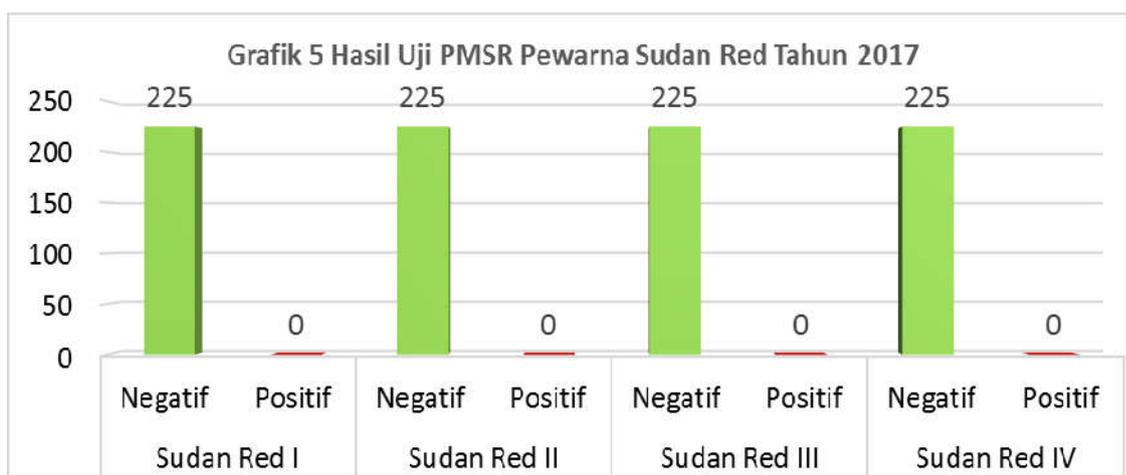
Pengujian Nitrit sebanyak 175 (seratus tujuh puluh lima) pengujian dari 7 (tujuh) provinsi yaitu Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Tengah, Maluku, NTT, Sulawesi Tenggara, dan Sumatera Utara. Hasil pengujian dari 175 (seratus tujuh puluh lima) sampel tidak ditemukan mengandung nitrit (Tabel 14).

Pengujian *Sudan Red* sebanyak 900 (sembilan ratus) pengujian berasal dari 6 (enam) provinsi yaitu Jawa Barat, DIY, Jawa tengah, Jawa Timur, Bali, dan Kalimantan Selatan. Hasil pengujian tidak ditemukan hasil positif *Sudan Red* (Grafik 8).

Disamping sampel aktif, BPMSPH juga menerima sampel uji dari pengguna jasa. Pengujian formalin sebanyak 265 (dua ratus enam puluh lima) sampel, 102 (seratus dua) sampel uji boraks, 15 (lima belas) sampel uji nitrit, dan uji pewarna sintetik sebanyak 28 (dua puluh delapan) sampel. Dari hasil pengujian ditemukan 12 (dua belas) sampel positif formalin, 7 (tujuh) sampel boraks, dan 3 (tiga) pewarna sintetik.

Tabel 13. Hasil Uji Pengujian Boraks PMSR 2017

Provinsi	Kota/Kab.	Unit Usaha	Jenis Sampel	Boraks		
				Jumlah	Negatif	Positif
Sumatera Utara	Kota Medan	Pasar Tradisional	Bakso Sapi	6	6	0
Riau	Kota Pekanbaru	Kios	Bakso Sapi	6	5	1
		Pasar Tradisional	Bakso Sapi	4	4	0
DKI Jakarta	Kota Jakarta Barat	Pasar Tradisional	Bakso Sapi	9	9	0
Jawa Barat	Kab. Subang	Pasar Tradisional	Bakso Sapi	8	8	0
DI Yogyakarta	Kab. Bantul	Pasar Tradisional	Bakso Ayam	6	6	0
			Galantin Ayam	2	2	0
	Peternak	Bakso Ayam	1	1	0	
	Kab. Sleman	Pasar Tradisional	Bakso Sapi	22	22	0
Jawa Tengah	Kota Salatiga	Pasar Tradisional	Bakso Sapi	2	2	0
		Swalayan	Bakso Sapi	2	2	0
Jawa Timur	Kota Surabaya	Pasar Tradisional	Bakso Sapi	10	10	0
		Swalayan	Bakso Sapi	2	2	0
Nusa Tenggara Timur	Kota Kupang	Pasar Tradisional	Bakso Sapi	9	9	0
Maluku	Kota Ambon	Swalayan	Bakso Sapi	4	4	0
<b>Grand Total</b>				<b>93</b>	<b>92</b>	<b>1</b>



Grafik 8. Hasil Uji PMSR Pewarna Sudan Red Tahun 2017

Tabel 14. Hasil Pengujian Nitrit PMSR 2017

Provinsi	Kota/Kab.	Unit Usaha	Jenis Sampel	Nitrit&Nitrat		
				Jumlah	Negatif	Positif
Sumatera Utara	Kota Medan	Pasar Tradisional	Daging Sapi	19	19	0
Banten	Kab. Serang	Pasar Tradisional	Daging Sapi	19	19	0
DKI Jakarta	Kota Jakarta Barat	Pasar Tradisional	Daging Kerbau	1	1	0
			Daging Sapi	14	14	0
Jawa Barat	Kab. Subang	Pasar Tradisional	Daging Kerbau	1	1	0
			Daging Sapi	7	7	0
			Abon Sapi	3	3	0
			Burger Sapi	2	2	0
			Sosis Sapi	4	4	0
DI Yogyakarta	Kab. Bantul	Pasar Tradisional	Abon Ayam	3	3	0
			Nugget Ayam	1	1	0
			Rolade Ayam	1	1	0
	Kab. Sleman	Pasar Tradisional	Peternak	Abon Ayam	1	1
Pasar Tradisional			Abon Sapi	3	3	0
Jawa Tengah	Kota Salatiga	Distributor	Abon Sapi	1	1	0
			Pasar Tradisional	Daging Sapi	18	18
		Swalayan	Burger Sapi	1	1	0
			Sosis Sapi	1	1	0
Jawa Timur	Kota Surabaya	Pasar Tradisional	Burger Sapi	2	2	0
			Kornet Sapi	1	1	0
			Sosis Sapi	10	10	0
Nusa Tenggara Timur	Kota Kupang	Pasar Tradisional	Daging Sapi	16	16	0
Sulawesi Tenggara	Kota Kendari	Swalayan	Abon Sapi	2	2	0
Sulawesi Tenggara	Kota Kendari Kota Ambon	Swalayan Pasar Tradisional	Bakso Sapi	23	23	0
			Daging Sapi	3	3	0
Maluku	Kota Ambon	Swalayan	Daging Sapi	6	6	0
			Abon Sapi	3	3	0
			Kornet Sapi	4	4	0
			Dendeng Sapi	1	1	0
			Daging Sapi Giling	2	2	0
			Sosis Sapi	2	2	0
Grand Total				175	175	0

#### g. Pengujian Identifikasi Spesies

Pengujian Identifikasi Spesies dalam rangka monitoring dan Surveilans terhadap bahan pangan asal hewan dalam Tahun Anggaran 2017, target pemeriksaan dan pengujian adalah 200 (dua ratus) sampel uji, sedangkan realisasi pemeriksaan dan Identifikasi Spesies adalah 272 (dua ratus tujuh puluh dua) sampel yang diambil dari 9 (sembilan) Provinsi yaitu DKI Jakarta, Jambi, Jawa Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Papua Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, dan Sumatera Selatan. Persentase realisasi sebesar 136 % (seratus tiga puluh enam persen). Hasil pengujian terdapat 3 (tiga) sampel positif Identifikasi Spesies babi yaitu di daerah Kalimantan Barat sebanyak (2 sampel) dan Jambi ( 1 sampel).

Pengujian sampel dari pengguna jasa sebanyak 5 (lima) sampel Identifikasi Spesies sapi, 4 (empat) sampel id spesies unggas, 49 (empat puluh sembilan) sampel Identifikasi Spesies babi dan 4 (empat) sampel identifikasi spesies kambing, dan 1 (satu) sampel Identifikasi Spesies tikus. Pengujian menggunakan PCR sebanyak 11 (sebelas) sampel Identifikasi Spesies babi dan 24 (dua puluh empat) sampel Identifikasi Spesies tikus. Hasil pengujian menunjukkan 4 (empat) sampel positif sapi, 2 (dua) sampel tikus, 2 (dua) sampel positif unggas, dan 7 (tujuh) sampel positif babi.

#### h. Aflatoxin

Pengujian *Aflatoxin* dalam rangka Monitoring dan Surveilans terhadap bahan pangan asal hewan dalam Tahun Anggaran 2017, target pemeriksaan dan pengujian adalah 100 (seratus) sampel sedangkan realisasinya adalah 150 (seratus lima puluh) sampel yang diambil dari 5 (lima) provinsi yaitu Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DKI Jakarta, dan Lampung. Realisasi pengujian dari target sebesar 150% (seratus lima puluh lima persen). Hasil pengujian menunjukkan 13 (tiga belas) sampel diatas BMR. Hasil uji dapat dilihat pada Tabel 15.

Sampel pasif dari pengguna jasa sebanyak 18 (delapan belas) sampel tetapi tidak ditemukan hasil diatas ambang batas yang diperbolehkan.

Tabel 15. Hasil Pengujian Aflatoksin PMSR 2017

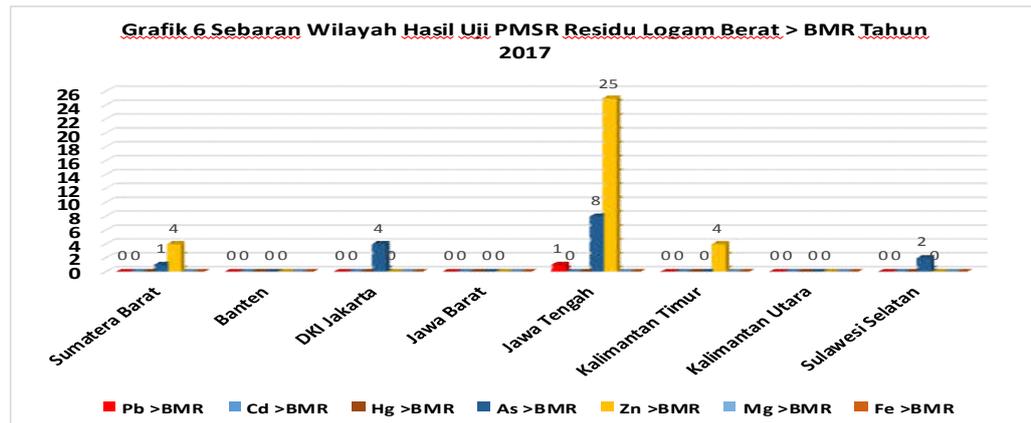
Provinsi	Kota/Kab.	Unit Usaha	Jenis Sampel	Jumlah Sampel	Aflatoksin	
					<BMR	>BMR
Lampung	Kota Metro	Distributor	Susu segar (Kambing)	13	13	0
			Susu segar (Sapi)	12	12	0
DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	KPS	Susu segar (Sapi)	25	25	0
Jawa Barat	Kab. Garut	KPS	Susu segar (Sapi)	25	25	0
	Kota Sukabumi	KPS	Susu segar (Sapi)	25	24	1
Jawa Tengah	Kab. Banyumas	KPS	Susu segar (Sapi)	25	13	12
Jawa Timur	Kota Batu	KPS	Susu segar (Sapi)	25	25	0
<b>Grand Total</b>				<b>150</b>	<b>137</b>	<b>13</b>

i. Logam Berat

Pengujian Logam berat dilaksanakan terhadap logam Pb, Cd, Hg, As, Zn, Mg, dan Fe. Pengujian Logam Berat dalam rangka Monitoring dan Surveilans terhadap bahan pangan asal hewan dalam Tahun Anggaran 2017 dengan target pemeriksaan dan pengujian sebanyak 100 (seratus) sampel dan 1.485 (seribu empat ratus delapan puluh lima) sampel uji. Pengambilan sampel 8 (delapan) Provinsi yaitu Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Selatan, dan Sumatera Barat.

Hasil pengujian sampel aktif ditemukan 1 sampel diatas BMR residu timbal (Pb) di Provinsi Jawa Tengah, residu As sebanyak 15 (lima belas) sampel ditemukan di Sumatera Barat (1 sampel), DKI Jakarta (4 sampel), Jawa Tengah (8 sampel), dan Sulawesi Selatan (2 sampel). Uji residu Zn ditemukan 33 sampel diatas BMR berasal dari Sumatera Barat (4 sampel), Jawa Tengah (25 sampel), dan Kalimantan Timur (4 sampel).

Pengujian sampel logam berat dari pengguna jasa timbal sebanyak 33 (tiga puluh tiga) sampel, Cd 7 (tujuh) sampel, Hg 9 (sembilan) sampel, As 7 (tujuh) sampel, Zn 77 (tujuh puluh tujuh) sampel, dan Se 74 (tujuh puluh empat) sampel. Ditemukan 3 (tiga) sampel Pb dan 2 (dua) sampel As diatas BMR.



Grafik 9. Persentase Jenis Pengujian PMSR tahun 2017

#### j. Residu Anthelmintik

Pengujian residu *Anthelmintik* dalam rangka monitoring dan surveilans target sebesar 100 (seratus) sampel dengan realisasi sebesar 81 (delapan puluh satu) sampel yang diambil dari Provinsi Lampung dan Jawa Barat.

## 2. Pengembangan Teknis dan Metode Pemeriksaan dan Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan

Pengembangan Metode yang dilaksanakan oleh BPMSPH dalam Tahun Anggaran 2017 dari yang ditargetkan 5 (lima) metode terealisasi 5 (lima) metode baru meliputi:

1. Pengembangan metoda untuk Pengujian Kolesterol;
2. Pengembangan metoda untuk Pengujian Pewarna Sintetik;
3. Pengembangan metoda untuk Pengujian Identifikasi Spesies Tikus (ELISA);

4. Pengembangan metoda untuk Pengujian Identifikasi Spesies Tikus (PCR);
5. Pengembangan metoda untuk Pengujian *Salmonella* dengan metoda enumerasi;

Capaian kinerja untuk pengembangan metode pada tahun sesuai target 5 (lima) metode dari 5 (lima) metode atau capaian berhasil 100%(seratus persen) dengan kategori sangat berhasil. Tim pelaksana kegiatan pengembangan teknis dan metoda pengujian ini adalah para fungsional penguji yang memanfaatkan waktu untuk melaksanakan kegiatan pengembangan teknis dan metoda selain melaksanakan tugas pokoknya dalam pemeriksaan, pengujian keamanan dan mutu produk hewan.

### **3. Sertifikasi Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan**

Selama Tahun 2017, telah diterbitkan sertifikat hasil pengujian sebanyak 755 sertifikat, tercapai 111,85% (seratus sebelas koma delapan puluh lima persen) dari target 675 (enam ratus tujuh puluh lima) sertifikat (sangat berhasil). Di dalam satu sertifikat terdapat hasil pengujian 1 (satu) atau lebih sampel yang diuji berdasarkan pengguna jasa baik instansi pemerintah maupun pihak swasta. Hal ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2016, dimana dari target 600 (enam ratus) sertifikat terealisasi sebanyak 647 (enam ratus empat puluh tujuh) sertifikat atau sebesar 107,83% (seratus tujuh koma delapan puluh tiga). Upaya pengembangan pelayanan terhadap pengguna jasa pengujian laboratorium meliputi:

1. Meningkatkan kualitas layanan informasi melalui *website*

Informasi layanan pengujian secara lengkap dan rinci dapat dilihat di *website* Balai [www.bpmsph.org](http://www.bpmsph.org). Di dalam *website* tersebut telah memuat layanan pengaduan dan layanan Indeks Kepuasan Masyarakat yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja.

2. Melakukan komunikasi dengan pengguna jasa/pengguna jasa pengujian untuk memperoleh umpan balik yang positif maupun negatif

dengan memberikan kuisisioner untuk penyempurnaan dan peningkatan mutu pelayanan kepada pengguna jasa.

3. Memberikan akses kepada pengguna jasa dalam membantu kerja laboratorium yang berhubungan dengan pengujian sampel dari pengguna jasa tersebut, dengan tetap menjaga kerahasiaan informasi pengguna jasa lain.
4. Menginformasikan kepada pengguna jasa mengenai terjadinya keterlambatan hasil dan atau penyimpangan dalam pelaksanaan pengujian secara cepat, misalnya adanya perubahan metoda pengujian yang digunakan laboratorium dari metoda yang diminta oleh pengguna jasa.
5. Menyampaikan/memberitahukan laporan hasil uji secepat mungkin melalui media elektronik seperti telepon, faksimile, dan media lainnya.

#### **4. Surveilans Zoonosis Produk Hewan**

*Zoonosis* merupakan penularan penyakit berasal dari hewan ke manusia atau sebaliknya. Kegiatan Surveilans *Zoonosis* Produk Hewan BPMSPH merupakan langkah konkrit untuk mengendalikan penyakit yang dapat menular dari hewan ke manusia melalui produk hewan yang tercemar (*foodborne zoonosis*) yang dapat mengganggu kesehatan masyarakat. Target sampel kegiatan surveilans zoonosis produk hewan sebanyak 50 (limapuluh) sampel dan realisasi sampel sebesar 60 (enam puluh) sampel sebesar 120% dengan katagori sangat berhasil. Data wilayah pengambilan sampel di Kabupaten Bogor dan Kabupaten Cianjur.

#### **3.3.2 Penyediaan Benih dan Bibit Produksi Ternak**

##### **1. Optimalisasi Reproduksi**

Rangkaian kegiatan ini untuk meningkatkan populasi ternak dengan optimalisasi manajemen teknologi reproduksi (Inseminasi Buatan dan Sinkronisasi Birahi), pemeriksaan kebuntingan, penanganan gangguan reproduksi, dan penanganan kelahiran. Optimalisasi reproduksi diarahkan untuk penguatan sistem pelayanan teknis yang mencakup

penguatan kinerja kelembagaan BPMSPH, penguatan kompetensi/ kinerja petugas teknis sehingga capaian kinerja *outcome* dapat tercapai melalui integrasi beberapa kinerja *output* kegiatan.

Tabel 16. Data pemberian obat, vitamin dan mineral di daerah pendampingan UPSUS SIWAB Tahun 2017

No	Daerah	Capriglan din	Verm O	Vigantol E	Doramectin	Calciject
1	Kab. Labura	1583	134	145	60	55
2	Kab. Siantar	209	11	25	13	10
3	Tanjung Balai	26	15	60	10	5

### 3.3.3 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakandan Kesehatan Hewan

#### 1. Layanan Dukungan Manajemen Eselon I

Capaian kinerja realisasi keuangan BPMSPH Tahun 2017 sebesar 93,76% (sembilan puluh tiga koma tujuh puluh enam persen) dengan kategori berhasil, mengalami penurunan dibandingkan serapan anggaran tahun 2016 sebesar 98,49% (sembilan puluh delapan koma empat puluh sembilan persen).

#### 2. Layanan Perkantoran

Target kinerja tersedianya fasilitas kegiatan pengelolaan gaji, honorarium dan tunjangan meliputi pembinaan sistem akuntansi keuangan dan fasilitasi pemeriksaan kesehatan pegawai, kegiatan revolusi mental dan zona integritas tercapai dengan ukuran keberhasilan 100% (seratus persen) dengan katagori sangat berhasil.

### 3.4 Penyerapan Anggaran

Sesuai dengan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (SP-DIPA) Tahun Anggaran 2017 Nomor DIPA-018.06.02.567275/2017, tanggal 07 Desember 2016, dengan Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat (018.06.09) dengan alokasi anggaran sebesar Rp.15.653.742.000,- (lima belas milyar enam ratus lima

puluh tiga juta tujuh ratus empat puluh dua ribu rupiah), realisasi sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp 14.676.518.541,- (empat belas milyar enam ratus tujuh puluh enam juta lima ratus delapan belas ribu lima ratus empat puluh satu rupiah) dengan Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak (1785) sebesar Rp.726.000.000,- (tujuh ratus dua puluh enam juta rupiah), realisasi anggaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp.672.024.375,- ( enam ratus tujuh puluh dua juta dua puluh empat ribu tiga ratus tujuh puluh lima rupiah) atau 92,57% (sembilan puluh dua koma lima puluh tujuh persen). Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (1786), dengan anggaran sebesar Rp. 8.773.218.000,- (delapan milyar tujuh ratus tujuh puluh tiga juta dua ratus delapan belas ribu rupiah) , realisasi anggaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp8.063.563.694,- (delapan milyar enam puluh tiga juta lima ratus enam puluh tiga ribu enam ratus sembilan puluh empat ribu rupiah) atau 91,91% (sembilan puluh satu koma sembilan puluh satu persen). Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan (1787), dengan anggaran sebesar Rp 6.154.524.000,- (enam milyar seratus lima puluh empat juta lima ratus dua puluh empat ribu rupiah) realisasi anggaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 5.940.930.472 (lima milyar sembilan ratus empat puluh juta sembilan ratus tiga puluh ribu empat ratus tujuh puluh dua rupiah) atau 96,53% (sembilan puluh enam koma lima puluh tiga persen). Total penyerapan anggaran tahun 2017 sebesar Rp 14.676.518.541,- ( empat belas milyar enam ratus tujuh puluh enam juta lima ratus delapan belas ribu lima ratus empat puluh satu rupiah) atau 93,76% (sembilan puluh tiga koma tujuh puluh enam persen)Sisa anggaran Tahun 2017 sebesar Rp. 977.223.459,- (sembilan ratus tujuh puluh tujuh juta dua ratus dua puluh tiga ribu empat ratus lima puluh sembilan rupiah) atau 6,24% (enam koma dua puluh empat persen). Penyerapan Anggaran Tahun 2017 mengalami penurunan dibandingkan dengan capaian anggran Tahun Anggaran 2016. Secara rinci realisasi

data keuangan yang dikelola balai dalam Tahun Anggaran 2017 dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Data Realisasi Keuangan yang dikelola BPMSPH kegiatan pada Tahun Anggaran 2017

AKUN	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	SISA	%
018.06.09	Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	15.653.742.000	14.676.518.541	977.223.459	93,76
1785	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	726.000.000	672.024.375	53.975.625	92,57
1786	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH	8.773.218.000	8.063.563.694	709.654.306	91,91
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	6.154.524.000	5.940.930.472	213.593.528	96,53

Perbandingan antara capaian kinerja BPMSPH Tahun Anggaran 2016 dan Kinerja Tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 18. Secara umum, capaian kinerja melebihi 100% (seratus persen). Besarnya capaian 4 (empat) sasaran kinerja Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan dengan empat indikator kinerja dengan kisaran 100% (seratus persen) s.d 160,32 % (seratus enam puluh koma tiga puluh dua persen), atau capaian rerata 123,04 % (seratus dua puluh tiga koma empat persen) dalam kategori sangat berhasil. Bila dibandingkan dengan kinerja tahun 2016 terjadi penurunan sebesar 17,72% (tujuh belas koma tujuh puluh dua persen).

Tabel 18. Capaian Kinerja BPMSPH TA 2016 dan TA 2017

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA					
			TA 2016			TA 2017		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	Terlaksananya pengujian keamanan dan mutu produk hewan	12.000	23.969	199,74	9.500	15.230	160,32
2	Bimbingan Teknis Lab Daerah	Terlaksananya bimbingan teknis laboratorium daerah	31 lab	32 lab	103,23	-	-	-
3	Pengembangan teknis dan metoda pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan	Tersedianya pengembangan teknis dan metoda pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan	5 metode uji	6 metode uji	120	5 metode uji	5 metode uji	100
4	Sertifikasi pengujian keamanan dan mutu produk hewan	Tersedianya sertifikat pengujian keamanan dan mutu produk hewan	600sertifikat	647sertifikat	107,83	675 sertifikat	755 sertifikat	111,85
5	Surveilans Zoonosis Produk Hewan	Terlaksananya Surveilans Zoonosis Produk Hewan	200 sampel	346 sampel	173,83	50 sampel	60 sampel	120

### 3. 5 Capaian Kinerja Lainnya

#### 1. Peningkatan SDM

Untuk menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan, keahlian dan keterampilan SDM telah dilakukan berbagai jenis pelatihan terhadap pegawai BPMSPH baik fungsional Medik Veteriner, Paramedik Veteriner, dan Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP) didalam maupun diluar negeri. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, seluruh pegawai telah diberikan tugas masing-masing

(dalam uraian tugas) sesuai dengan keahliannya. Data pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan pada tahun 2017 dapat dilihat pada lampiran.

BPMSPH sebagai laboratorium rujukan nasional bidang Kesmavet merasa perlu mempersiapkan diri sebagai laboratorium penyedia uji profisiensi mengingat persyaratan Internasional mengenai laboratorium rujukan adalah laboratorium tersebut harus mampu menyediakan dan atau menyelenggarakan uji profisiensi yang menjadi bidangnya. ISO/ IEC 17043:2010 merupakan standar yang ditetapkan untuk kompetensi penyedia jasa skema uji profisiensi dan untuk pengembangan dan pengoperasian skema uji profisiensi. Persyaratan ini dapat digunakan untuk semua jenis uji profisiensi dan sebagai dasar untuk persyaratan teknis khusus untuk uji profisiensi bidang spesifik. Dalam rangka peningkatan penerapan manajemen mutu pelayanan di BPMSPH telah dilakukan *upgrade* terhadap sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 melalui *assessment* re-sertifikasi ISO 9001:2015 dengan hasil BPMSPH layak untuk mendapatkan sertifikat.

## 2. Peralatan

Dalam rangka meningkatkan kapasitas laboratorium pemeriksaan dan pengujian keamanan mutu produk hewan, pada tahun 2017 telah dilaksanakan pengadaan peralatan laboratorium yaitu *Polymerase Chain Reaction (PCR)*.

## 3. Pelayanan

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada pelanggan (customer) BPMSPH mencoba bersikap transparan dengan memberikan informasi sebanyak-banyaknya mengenai kegiatan yang dilakukan. Standar pelayanan mengacu pada ISO/IEC 9001:2015 dan ISO/IEC 17025:2008. Pada tahun 2017 dilakukan asesmen resertifikasi ISO 9001:2015 dengan hasil BPMSPH layak mendapatkan sertifikat.

Sejak memperoleh akreditasi di tahun 2005, BPMSPH selalu mengikuti kegiatan uji profesiensi yang diselenggarakan Komite Akreditasi Nasional (KAN). Pada Tahun 2017, BPMSPH mengikuti uji profesiensi lingkup *Staphylococcus aureus* dengan hasil inlier. Hal ini merupakan keberhasilan yang baik dari BPMSPH dalam upaya memberikan jaminan mutu hasil pengujian dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.

Pada Tahun 2017 BPMSPH mendapatkan beberapa penghargaan dalam bidang pelayanan kepada masyarakat antara lain:

1. memperoleh penghargaan sebagai Unit Pelayanan Berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Nasional dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi;
2. memperoleh penghargaan sebagai Unit Pelayanan Berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) lingkup Kementerian Pertanian dari Kementerian Pertanian;
3. memperoleh penghargaan Peringkat V Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik Lingkup Kementerian Pertanian katagori Eselon III dari Kementerian Pertanian;
4. memperoleh penghargaan Abdibakti tani sebagai Unit Kerja Pelayanan Berprestasi Utama atas Upaya Meningkatkan Mutu Pelayanan kepada Masyarakat dengan Baik dari Kementerian Pertanian
5. memperoleh Sertifikat Akreditasi sebagai Penyelenggara Uji Profesiensi dari Komite Akreditasi Nasional.



WBK dari Menpan RB



Penghargaan Abdi Bakti Tani dari Kementan



Peringkat V Keterbukaan Informasi Publik dari Kementan



WBK dari Kementan

Penghargaan BPMSPH Tahun 2017



Sertifikat Akreditasi dari KAN

4. Ketepatan Wilayah yang dilaksanakan Monitoring dan Surveilans  
Ketepatan Wilayah yang dilaksanakan Monitoring dan Surveilans wilayah yang dilaksanakan pengambilan sampling sesuai dengan target yaitu target 34 (tiga puluh empat) Provinsi. Kegiatan Monitoring dan Surveilans tersebut bisa menggambarkan kondisi *Hygiene* dan Sanitasi serta keamanan dan mutu dari produk hewan yang beredar di seluruh Indonesia.
5. Jumlah sampel dan sampel uji melebihi target  
Jumlah sampel dan sampel uji melebihi target baik yang sampel aktif maupun pasif.
6. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari jasa pengujian melebihi target.  
Target PNBP tahun 2017 Rp. 440.000.000,- (empat ratus empat puluh juta rupiah) dan terealisasi sebesar Rp 392.706.326,- (tiga ratus sembilan puluh dua juta tujuh ratus enam ribu tiga ratus dua puluh enam rupiah) atau 89,25 % (delapan puluh sembilan koma dua puluh liam persen). Tidak tercapainya target PNBP ini disebabkan *tren* jenis

pengujian yang diminta dari pengguna jasa yang berbeda di bandingkan tahun-tahun sebelumnya.

### **3.6 Akuntabilitas Keuangan**

#### **1. Alokasi Anggaran.**

Anggaran Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan Tahun 2017 sebesar Rp.15.653.742.000,- (lima belas milyar enam ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus empat puluh dua ribu rupiah) . Dibandingkan anggaran tahun sebelumnya yaitu Rp. 16.454.567.000 (enam belas milyar empat ratus lima puluh empat juta lima ratus enam puluh tujuh ribu rupiah) terdapat penurunan 5,11 % (lima koma sebelas persen)

#### **2. Realisasi Keuangan.**

Realisasi anggaran Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 14.676.518.541,- (empat belas milyar enam ratus tujuh puluh enam juta lima ratus delapan belas ribu lima ratus empat puluh satu rupiah) atau 93,76% (Sembilan puluh tiga koma tujuh puluh enam persen) dari total anggaran Rp 15.653.742.000,- (lima belas milyar enam ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus empat puluh dua ribu rupiah). Realisasi anggaran per Kegiatan dan Output adalah sebagai berikut:

#### **3. Realisasi per Kegiatan**

Berdasarkan alokasi anggaran per kegiatan, realisasi anggarannya sebagai berikut: dengan Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak sebesar Rp. 726.000.000,- (tujuh ratus dua puluh enam juta rupiah), terealisasi sebesar Rp. 672.024.375,- (enam ratus tujuh puluh dua juta dua puluh empat ribu tiga ratus tujuh puluh lima rupiah). Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH dengan anggaran sebesar Rp. 8.773.218.000,- (delapan milyar enam puluh tiga juta lima ratus enam puluh tiga ribu rupiah) , terealisasi sebesar Rp 8.063.563.694,- (delapan milyar enam

puluh tiga juta lima ratus enam puluh tiga ribu enam ratus Sembilan puluh empat ribu rupiah). Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan anggaran sebesar Rp 6.154.524.000,-(enam milyar seratus lima puluh empat juta lima ratus dua puluh empat ribu rupiah) terealisasi sebesar Rp. 5.940.930.472,- (lima milyar sembilan ratus empat puluh juta sembilan ratus tiga puluh ribu empat ratus tujuh puluh dua rupiah).

#### 4. Realisasi Per Output

Realisasi anggaran per output dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Optimalisasi Reproduksi terealisasi sebesar 92,57% (sembilan puluh dua koma lima puluh tujuh persen) atau Rp 672.024.375,- (enam ratus tujuh puluh dua juta dua puluh empat ribu tiga ratus tujuh puluh lima rupiah) dari pagu sebesar Rp. 726.000.000,- (tujuh ratus dua puluh enam juta rupiah);
2. Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan terealisasi sebesar 91,91% (sembilan puluh satu koma sembilan puluh satu persen) atau Rp. 8.063.563.694,- (delapan milyar enam puluh tiga juta lima ratus enam puluh tiga ribu enam ratus sembilan puluh empat rupiah) dari pagu sebesar Rp. 8.773.218.000,- (delapan milyar tujuh ratus tujuh puluh tiga juta dua ratus delapan belas ribu rupiah);
3. Monitoring dan Surveilans Residu dan Cemaran Mikroba terealisasi sebesar 97,90% (sembilan puluh tujuh koma sembilan puluh persen) atau Rp. 787.235.167,-(tujuh ratus delapan puluh tujuh juta dua ratus tiga puluh lima ribu seratus enam puluh tujuh rupiah) dari pagu sebesar Rp. 804.096.000,- (delapan ratus empat juta sembilan puluh enam ribu rupiah);
4. Penguatan Manajemen Lab Kesmavet terealisasi sebesar 99,34% (sembilan puluh sembilan koma tiga puluh empat persen) atau Rp. 1.099.736.474,- (satu milyar sembilan puluh sembilan juta delapan

ribu rupiah) dari pagu sebesar Rp. 1.107.008.000,- ( satu milyar seratus tujuh juta delapan ribu rupiah);

5. Pengadaan Sarana dan Prasarana Lab Kesmavet terealisasi sebesar 80,16% ( delapan puluh koma enam belas persen) atau Rp. 1.131.680.000,- (satu milyar seratus tiga puluh satu juta enam ratus delapan puluh ribu rupiah) dari pagu sebesar Rp. 1.411.721.000,- (satu milyar empat ratus sebelas juta tujuh ratus dua puluh satu ribu rupiah);
6. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Lab Kesmavet terealisasi sebesar 99,50% (sembilan puluh sembilan koma lima apuluh persen) atau Rp. 1.065.555.695,- (satu milyar enam puluh lima juta lima ratus lima puluh lima ribu enam ratus sembilan puluh lima rupiah) dari pagu sebesar Rp. 1.070.875.000,- (satu milyar tujuh puluh juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu rupiah);
7. Fasilitasi PNBK Lab Kesmavet terealisasi sebesar 64,70% (enam puluh empat koma tujuh puluh persen) atau Rp 142.343.700,- (seratus empat puluh dua juta tiga ratus empat puluh tiga ribu tujuh ratus rupiah) dari pagu sebesar Rp. 220.000.000,- (dua ratus dua puluh juta rupiah);
8. Surveilans Zoonosis Produk Hewan terealisasi sebesar 89,64% (delapan puluh sembilan koma enam puluh empat persen) atau Rp 59.969.500,- (lima puluh sembilan juta sembilan ratus enam puluh sembilan juta lima ratus rupiah) dari total pagu sebesar Rp 66.900.000,-(enam puluh enam juta sembilan ratus ribu rupiah);
9. Pendampingan dan Pengawasan UPSUS SIWAB terealisasi sebesar Rp 1.362.603.848,-( satu milyar tiga ratus enam puluh dua juta enam ratus tiga ribu delapan ratus empat puluh delapan) dari total pagu sebesar Rp 1.435.517.000,- (satu milyar empat ratus tiga puluh lima juta lima ratus tujuh belas ribu rupiah);
10. Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 terealisasi sebesar 96,26% (sembilan puluh enam koma dua puluh enam persen) atau Rp 588.291.372,- (lima ratus delapan puluh delapan juta dua

ratus sembilan puluh satu juta tiga ratus tujuh puluh dua rupiah) dari pagu sebesar Rp. 611.145.000,- (enam ratus sebelas juta seratus empat puluh lima ribu rupiah);

11. Layanan Perkantoran terealisasi sebesar 96,56% (sembilan puluh enam koma lima puluh enam persen) atau Rp. 5.352.639.100,- (lima milyar tiga ratus lima puluh dua juta enam ratus tiga puluh sembilan ribu seratus rupiah) dari pagu sebesar Rp. 5.543.379.000,-(lima milyar lima ratus empat puluh tiga juta tiga ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah)

#### 5. Realisasi Per Jenis Belanja

Berdasarkan alokasi anggaran per jenis belanja realisasi anggarannya sebagai berikut : realisasi belanja pegawai sebesar 98.33% atau Rp. 3.168.727.479,- (tiga milyar seratus enam puluh delapan juta tujuh ratus dua puluh tujuh juta empat ratus tujuh puluh sembilan rupiah) dari pagu sebesar Rp. 3.222.437.000,- (tiga milyar dua ratus dua puluh dua juta empat ratus tiga puluh tujuh ribu rupiah); belanja barang sebesar 98,84% (sembilan puluh delapan koma delapan puluh empat persen) atau Rp. 10.560.337.014,- (sepuluh milyar lima ratus enam puluh juta tiga ratus tiga puluh ribu empat belas rupiah) dari pagu sebesar Rp. 10.683.300.000,-(sepuluh milyar enam ratus delapan puluh tiga juta tiga ratus ribu rupiah); belanja modal sebesar 96,25 % (sembilan puluh enam koma dua puluh lima persen) atau Rp. 2.453.123.158,- (dua milyar empat ratus lima puluh tiga juta seratus dua puluh tiga ribu seratus lima puluh delapan rupiah) dari pagu sebesar Rp. 2.548.830.000,- (dua milyar lima ratus empat puluh delapan juta delapan ratus tiga puluh ribu rupiah).

Apabila dilihat dari kinerja realisasi keuangan BPMSPH Tahun 2017 sebesar 93.76% (berhasil), mengalami penurunan dibandingkan serapan anggaran tahun 2016 sebesar 98.49%.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Secara umum kinerja Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan pada Tahun 2017 ditunjukkan dengan keberhasilan dalam capaian sasaran yang telah ditetapkan.

1. Pengujian Mutu Produk Peternakan telah terealisasi sebanyak 15.230 sampel. Hal ini telah memenuhi capaian target yang ditetapkan yaitu sebesar 160.32%, sehingga ukuran keberhasilan dapat dikatakan capaian sangat berhasil (>100%). Capaian pengujian Tahun 2017 meningkat cukup tinggi, ini juga telah melampaui target yang ditetapkan sebesar 9.500 sampel.
2. Prosentase Capaian Pengembangan Teknis dan Metoda Pengujian Tahun 2017 sebanyak 5 (lima) metode pengujian (100%) sehingga dinilai berhasil.
3. Pada Tahun 2017 telah diterbitkan sertifikat hasil pengujian sebanyak 755 sertifikat 111.85% dari target 675 sertifikat, hal ini dapat dinilai sangat berhasil.
4. Kegiatan Surveilans *Zoonosis* Produk Hewan telah terealisasi sebanyak 60 sampel dari target 50 sampel. Hal ini telah melampaui capaian target kinerja yang ditetapkan sebesar 120 %, sehingga ukuran keberhasilan dapat dikatakan capaian sangat berhasil (>100%)
5. Dalam mendukung keberhasilan UPSUS SIWAB Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2017 telah dilakukan 1 (satu) kegiatan Pengawasan dan Pendampingan UPSUS SIWAB di 3 (tiga) kabupaten/kota Provinsi Sumatera yaitu Kota Pematang Siantar, Kota Tanjung Balai, dan Kabupaten Labuhan Batu Utara. Kegiatan ini telah mencapai target kinerja sebesar 100 %.

Sasaran Program Penyediaan Benih dan Bibit Produksi Ternak telah ditetapkan 1 (satu) Indikator Kinerja, sebagai berikut:

1. Dalam mendukung keberhasilan UPSUS SIWAB Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2017 telah dilakukan 1 (satu) kegiatan Optimalisasi Reproduksi UPSUS SIWAB di 3 (tiga) kabupaten/kota Provinsi Sumatera yaitu Kota Pematang Siantar, Kota Tanjung Balai, Kabupaten Labuhan Batu Utara. Kegiatan ini telah mencapai target kinerja sebesar 100 %.

Sasaran Program Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan telah ditetapkan 2 (dua) Indikator Kinerja, sebagai berikut:

1. Layanan Dukungan Manajemen Eselon I
2. Layanan Perkantoran

Target kinerja tersedianya fasilitas kegiatan pengelolaan gaji, honorarium dan tunjangan meliputi pembinaan sistem akuntansi keuangan dan fasilitasi penyusunan dokumen dan pertanggungjawaban anggaran dapat dicapai dengan ukuran keberhasilan sebesar 100%.

Capaian 3 (tiga) sasaran program/kegiatan BPMSPH terealisasi antara 100% s.d 160.32%. Rerata realisasi target dengan 8 (delapan) indikator kinerja sebesar 123.04% atau masuk dalam kategori sangat berhasil.

Serapan anggaran tahun 2017 sebesar 93.76% hal ini dapat dinilai berhasil. Apabila dibandingkan dengan tahun 2016 mengalami penurunan dimana serapan anggaran mencapai 98.49%.

#### **4.2. Rencana Tindak Lanjut**

Dalam upaya memperkuat pencapaian Kegiatan Peningkatan Pemenuhan persyaratan Produk Hewan yang ASUH pada Tahun 2017 melalui Pemeriksaan, Pengujian, dan Sertifikasi Keamanan dan Mutu

Produk Hewan, maka beberapa kegiatan yang akan dilakukan antara lain :

- a. Mengembangkan teknik dan metode, Standar Operasional Prosedur dan penerapan sistem mutu dan sistem informasi laboratorium;
- b. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana Balai yang telah tersedia antara lain Gedung Laboratorium BPMSPH dan Pusat Bimbingan Teknis Kompetensi Kesmavet;
- c. Meningkatkan jumlah dan kompetensi sumberdaya manusia secara bertahap melalui pendidikan dan atau pelatihan baik di dalam maupun di luar negeri;
- d. Memantapkan sistem manajemen mutu, landasan operasional balai, pedoman dan tata cara pengujian keamanan dan mutu produk hewan melalui Peraturan Menteri Pertanian;
- e. Meningkatkan koordinasi dengan Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner ,Dinas Terkait, Perguruan Tinggi, dan *stakeholders* lainnya;
- f. Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait melalui jejaring kerja laboratorium.

## Lampiran 1 Perjanjian Kinerja 2017Awal



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**  
 JALAN HARSONO RM NOMOR 3 GEDUNG C 6-9 PASAR MINGGU, JAKARTA 12550  
 KOTAK POS 1180/JKS, JAKARTA12011  
 Telp. (021) 7815580 - 83, 78847319, Faksimile (021) 7815581 - 83, 78847319 E-mail : ditjennak@deptan.go.id  
 Website : http://www.ditjennakpertanian.go.id

---

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rr. Endang Ekowati  
 Jabatan : Kepala Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : I Ketut Diarmita  
 Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Mataram, Februari 2017

Pihak Kedua,



**I Ketut Diarmita**

Pihak Pertama,



**Rr. Endang Ekowati**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017**

**KEPALA BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN (BPMSPH) BOGOR**

**DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

**I. Kinerja Bulanan**

- Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp 14.242.021.000,- (Empat belas milyar dua ratus empat puluh dua juta dua puluh satu ribu rupiah),
- Target Penyerapan Anggaran kumulatif sampai bulan ke I(7,5%), II(16,7%), III(29,2%), IV(47,5%), V(62,5%), VI(80%), VII(85%), VIII(87,2%), IX(90,0%), X(92,2%), XI(93,2%), XII(95,0%)
- Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan
- Penyelesaian Kerugian Negara (KN) :-

**II. Kinerja Tahunan**

**1. Sasaran Program, Indikator dan Target Kinerja**

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Penjaminan Produk Hewan yang Asuh dan Berdaya Saing	1. Pengujian dan Sertifikasi Keamanan Produk Hewan	9.500 Sampel
		2. Pengembangan Teknis dan Metode Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	5 Metode
		3. Sertifikasi Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	675 Sertifikat
		4. Surveillance Zoonosis Produk Hewan	50 Sampel
		5. Pengawasan dan pendampingan UPSUS SIWAB	1 Kegiatan
2.	Peningkatan Mutu Perbibitan dan Produksi Ternak	Optimalisasi Reproduksi	1 Kegiatan
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	1. Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 2. Layanan Perkantoran Hewan	4 Layanan 12 Bulan

**III. Alokasi anggaran**

Kegiatan	Anggaran
1. Peningkatan Mutu Perbibitan dan Produksi Ternak	Rp 726.000.000,-
2. Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan Berdaya Saing	Rp 7.361.497.000,-
3. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp 6.154.524.000,-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 14.242.021.000,-</b>

**Terbilang :** (Empat belas milyar dua ratus empat puluh dua juta dua puluh satu ribu rupiah)

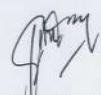
Mataram, Februari 2017

Pihak Kedua,



**I Ketut Diarmita**

Pihak Pertama,



**Rr. Endang Ekowati**

## Lampiran 2. Perjanjian Kinerja 2017

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rr. Endang Ekowati

Jabatan : Kepala Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : I Ketut Diarmita

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, September 2017

Pihak Kedua,

  
I Ketut Diarmita

Pihak Pertama,

  
Rr. Endang Ekowati

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

#### KEPALA BALAI PENGUJIAN MUTU

#### DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN (BPMSPH) BOGOR

#### DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

##### I. Kinerja Bulanan dan Triwulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp 15.653.742.000,- (Lima belas milyar enam ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus empat puluh dua ribu rupiah).
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif sampai bulan ke I(7,5%), II(16,7%), III(29,2%), IV(47,5%), V(62,5%), VI(80%), VII(85%), VIII(87,2%), IX(90,0%), X(92,2%), XI(93,2%), XII(95,0%)
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik Bulanan
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN) : -

##### II. Kinerja Tahunan

##### 1. Sasaran Program, Indikator dan Target Kinerja

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
1.	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)	1. Pengujian dan Sertifikasi Keamanan dan Mutu Produk Hewan	9.500	Sampel
		2. Pengembangan Teknis dan Metode Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	5	Metode
		3. Sertifikasi Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	675	Sertifikat
		4. Surveilans Zoonosis Produk Hewan	50	Sampel
		5. Pengawasan dan Pendampingan UPSUS SIWAB	1	Kegiatan
2.	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Optimalisasi Reproduksi	1	Kegiatan
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	1. Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	4	Layanan
		2. Layanan Perkantoran	12	Bulan

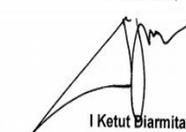
### III. Alokasi anggaran

	Kegiatan	Anggaran
1.	1785 Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp 726.000.000,-
2.	1786 Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)	Rp 8.773.218.000,-
3.	1787 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp 6.154.524.000,-
<b>Jumlah</b>		<b>Rp. 15.653.742.000,-</b>

Terbilang : (Lima belas milyar enam ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus empat puluh dua ribu rupiah)

Jakarta, September 2017

Pihak Kedua,

  
I Ketut Diarmita

Pihak Pertama,

  
Rr. Endang Ekowati

LaLampiran 3. Capaian Kinerja BPMSPH Tahun 2013-2017

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	2013			2014			2015			2016			2017			
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%										
1	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)	Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	8.840 sampel	10.192 sampel	115,29	10.000 sampel	15.230 sampel	173,58	11.000 sampel	17.498 sampel	159,07	12.000 sampel	23696 sampel	199,74	9.500 sampel	15.230 sampel	160,32	
		Bimbingan Teknis Lab. Daerah	20 Lab	22 Lab	110,00	30 Lab	31 Lab	103,33	31 lab	32 lab	103,22	31 lab	32 lab	103,22				
		Pengembangan Teknis dan Metoda Pemeriksaan dan Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	5 metode uji	6 metode uji	120,00	5 metode uji	5 metode uji	100,00	5 metode uji	5 metode uji	100,00	5 metode uji	6 metode uji	120,00	5 metode uji	5 metode uji	100,00	
		Sertifikasi Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	650 sertifikat	732 sertifikat	112,62	695 sertifikat	837 sertifikat	120,43	765 sertifikat	849 sertifikat	110,98	600 sertifikat	647 sertifikat	107,83	675 sertifikat	755 sertifikat	111,85	
		Surveilans Zoonosis Produk Hewan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	200 sampel	346 sampel	173,83	50 sampel	60 sampel-	120,00
		Pengawasan dan Pendampingan UPSUS SIWAB	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100,00
2.	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Optimalisasi Reproduksi	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100,00	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100,00										
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	4 Layanan	4 Layanan	100,00	4 Layanan	4 Layanan	100,00										
		Layanan Perkantoran	12 bulan	12 Bulan	100,00	12 bulan	12 Bulan	100,00										

### Lampiran 4. Capaian Kinerja Balai Pengujian Mutu Dan Sertifikasi Produk Hewan Tahun Anggaran 2017

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Triwulan I (B 04)			Triwulan II (B 06)			Triwulan III (B 09)			Triwulan IV (B 12)		
		Target B03	Realisasi B03	%	Target B06	Realisasi B06	%	Target B09	Realisasi B09	%	Target B12	Realisasi B12	%
Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan Berdaya Saing	Pemeriksaan dan Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	3195 Sampel	3863 Sampel	121 %	7530 Sampel	10727 Sampel	136 %	9.380 Sampel	13281 Sampel	142 %	9500 Sampel	15230 Sampel	160 %
	Pengembangan teknis dan Metode Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	1 Metode Uji	1 Metode Uji	100 %	2 Metode Uji	3 Metode Uji	150 %	4 Metode Uji	4 Metode Uji	100 %	5 Metode Uji	5 Metode Uji	100 %
	Sertifikasi Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	100 Sertifikat	171 Sertifikat	171 %	250 Sertifikat	360 Sertifikat	144 %	400 Sertifikat	587 Sertifikat	147 %	675 Sertifikat	655 Sertifikat	112 %
	Surveillance Zoonosis Produk Hewan	50 Sampel	60 Sampel	120 %	50 Sampel	60 Sampel	120%	50 Sampel	60 Sampel	120 %	50 Sampel	60 Sampel	120 %
	Pengawasan dan Pendampingan UPSUS SIWAB	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%
Penyediaan Benih dan Bibit Produksi Ternak	Optimalisasi Reproduksi	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Layanan dukungan manajemen eselon 1	4 Layanan	4 Layanan	100%	4 Layanan	4 Layanan	100%	4 Layanan	4 Layanan	100%	4Layanan	4 Layanan	100.00%
	Layanan perkantoran	3 Bulan	3 Bulan	100%	6 Bulan	6 Bulan	100%	9 Bulan	9 Bulan	100%	12 Bulan	12 Bulan	100%

Lampiran 5. Keadaan Pegawai BPMSPH berdasarkan Status dan Tingkat Pendidikan pada Tahun 2017

No.	Tingkat Pendidikan	Status Kepegawaian		
		PNS	Kontrak/THL	Jumlah
1	S3	1		1
2	S2	2		2
3	Dokter Hewan	16	1	17
4	Sarjana (S1)	8		8
5	D3 Ekonomi/Manajemen	1		1
6	D3 Arsip	1		1
7	D3 Pertanian	1	1	2
8	D3 Teknologi Pangan		1	1
9	D3 Analisis Kimia	1		1
10	D2 Higiene Makanan	1		1
11	SAKMA/SMAK	2		2
12	SPP Peternakan	1		1
13	SMT pertanian	1		1
14	SMK-STM	5	7	12
15	SMK-SMEA	2	3	5
16	SMU	7	7	14
17	SLTP		1	1
18	SD	1		1
Jumlah		51	21	72

Lampiran 6. Data Pegawai BPMSPH Tahun 2013 – 2017

No	Status Kepegawaian	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
1.	PNS	49	48	48	50	51
3.	Kontrak	9	10	15	21	21
Jumlah		58	58	66	71	72

Lampiran 7. Rincian Jumlah Sampel Pasif Pengujian Tahun 2017

Pasif					
No.	Jenis Pengujian	Jumlah Sampel			
		Target Uji		Realisasi	
		Sampel	Sampel Uji	Sampel	Sampel Uji
<b>I.</b>	<b>Residu Antibiotik</b>	<b>400</b>	<b>575</b>		<b>932</b>
1	Uji tapis skreening (PS's, TC's, ML's, AG's)	300	500	226	904
2	Anthelmentik	100	75		0
3	Konfirmasi PC's			3	3
4	Konfirmasi TC's	40	20		0
5	Konfirmasi ML's				0
6	Konfirmasi AG's				0
7	Konfirmasi Golongan Sulfa			18	18
8	Residu Chlorampenicol			0	0
9	Nitrofuram			2	4
10	Konfirmasi Enrofloksasin			3	3
<b>II.</b>	<b>Cemaran Mikroba</b>	<b>600</b>	<b>400</b>		<b>2192</b>
11	TPC			473	473
12	<i>E. coli</i>			480	480
13	<i>F. coliform</i>			404	404
14	<i>Salmonella sp.</i>			464	464
15	<i>Staphylococcus sp.</i>			296	296
16	<b>Zoonosis (<i>Salmonella enteritidis</i>)</b>			10	10
17	<i>Camphylobacter</i>			43	43
18	<i>Listeria monocytogenes</i>			9	9
19	Khamir			4	4
20	Kapang			4	4
21	<i>Clostridium perfringens</i>			4	4
22	<i>Enterobacteriaceae</i>			0	0
23	<i>Bacillus cereus</i>			0	0
24	<i>Clostridium botulinum</i>			0	0
25	<i>E. coli O157</i>			1	1
<b>III.</b>	<b>Fisiko Kimia</b>	<b>490</b>	<b>430</b>	<b>1148</b>	<b>1148</b>
<b>A.</b>	<b>Residu Hormon</b>	<b>70</b>	<b>80</b>	<b>36</b>	<b>63</b>
25	TBA			33	33
27	Zeranol			2	2
28	MGA			1	1
26	DES				22
	Beta Agonist 2	400			5
<b>B.</b>	<b>Residu Bahan Pengawet/Kimia</b>	<b>120</b>	<b>140</b>	<b>415</b>	<b>430</b>
29	Uji Formalin	60	80	265	265
30	Uji Borax	20	20	102	102
31	Nitrit	20	20	15	15
32	Pewarna Sintetik			28	28
32	<b>Sudan Red (I, II, III, IV)</b>	20	20	5	20
<b>C.</b>	<b>Identifikasi Spesies</b>	<b>60</b>	<b>50</b>	<b>98</b>	<b>98</b>
33	Identifikasi Spesies	60	50	63	63
34	Identifikasi Spesies dengan PCR	0	0	35	35
<b>D.</b>	<b>Aflatoxin</b>	<b>60</b>	<b>30</b>	<b>18</b>	<b>18</b>
<b>E.</b>	<b>Proksimat</b>	<b>60</b>	<b>50</b>	<b>289</b>	<b>289</b>
35	Uji Fisik	15	15	69	69
36	Awal Pembusukan			5	5
37	Kadar Lemak	15	15	38	38
38	Kadar Air	15	12	10	10
39	Kadar Abu	15	10	6	6
40	Kadar Protein	15	13	30	30
41	Total Mineral	10	10	0	0
42	Laktosa	35	35	3	3
43	Konsistensi			2	2
44	pH			16	16
45	Uji Alkohol			3	3
46	Tinggi Kantung Hawa			33	33
47	Indeks Kuning Telur			34	34
48	Indeks Albumin			33	33
49	Keasaman ( <i>Acidity</i> )	15	10	3	3
51	Insolubility Index	15	10	3	3
	Kesempurnaan Pengeluaran Darah			1	1
<b>F.</b>	<b>Residu Logam Berat</b>	<b>70</b>	<b>50</b>	<b>207</b>	<b>207</b>
<b>G.</b>	<b>Pestisida</b>	<b>30</b>	<b>10</b>	<b>7</b>	<b>7</b>
	Organoklorin	15	5	3	3
	Organopohosphate	15	5	4	4
<b>H.</b>	<b>Kolesterol</b>			<b>26</b>	<b>26</b>
<b>I.</b>	<b>H2O2</b>			<b>7</b>	<b>7</b>
<b>J.</b>	<b>Klorin</b>			<b>3</b>	<b>3</b>
		<b>1490</b>	<b>1405</b>	<b>1148</b>	<b>4272</b>

Lampiran 8. Rincian Jumlah Sampel Aktif Pengujian Tahun 2017

Aktif					
No.	Jenis Pengujian	Jumlah Sampel			
		Target Uji		Realisasi	
		Sampel	Sampel Uji	Sampel	Sampel Uji
<b>I.</b>	<b>Residu Antibiotik</b>	<b>1300</b>	<b>4675</b>	<b>1312</b>	<b>5005</b>
1	Uji tapis skrining (PS's, TC's, ML's, AG's)	1200	4600	1231	4924
2	Anthelmentik	100	75	81	81
3	Konfirmasi PC's			0	0
4	Konfirmasi TC's			0	0
5	Konfirmasi ML's			0	0
6	Konfirmasi AG's			0	0
7	Konfirmasi Golongan Sulfa			0	0
8	Residu Chloramphenicol			0	0
9	Nitrofurantoin			0	0
				0	0
<b>II.</b>	<b>Cemaran Mikroba</b>	<b>975</b>	<b>1625</b>	<b>1828</b>	<b>1828</b>
11	TPC			4	4
12	<i>E. coli</i>			423	423
13	<i>F. coliform</i>	650	1500	422	422
14	<i>Salmonella sp.</i>			422	422
15	<i>Staphylococcus sp.</i>			422	422
16	Zoonosis ( <i>Salmonella enteritidis</i> )	150	0	60	60
17	<i>Camphylobacter</i>	75	50	25	25
18	<i>Listeria monocytogenes</i>	100	75	50	50
19	Khamir			0	0
20	Kapang			0	0
21	<i>Clostridium perfringens</i>			0	0
22	<i>Enterobacteriaceae</i>			0	0
23	<i>Bacillus cereus</i>			0	0
24	<i>Clostridium botulinum</i>			0	0
<b>III.</b>	<b>Fisiko Kimia</b>	<b>1700</b>	<b>2025</b>	<b>2060</b>	<b>4125</b>
<b>A.</b>	<b>Residu Hormon</b>	<b>300</b>	<b>575</b>	<b>370</b>	<b>370</b>
25	TBA	150		215	215
27	Zeranol	100		93	93
28	MGA	50		62	62
26	DES	0		0	0
<b>B.</b>	<b>Residu Bahan Pengawet/Kimia</b>	<b>500</b>	<b>475</b>	<b>804</b>	<b>1479</b>
29	Uji Formalin	250	475	311	311
30	Uji Borax	125		93	93
31	Nitrit&Nitrat	125		175	175
	Pewarna Sintetik			0	0
32	Sudan Red (I, II, III, IV)	325	150	225	900
<b>C.</b>	<b>Identifikasi Spesies</b>	<b>200</b>	<b>300</b>	<b>279</b>	<b>279</b>
33	Identifikasi Spesies	200	300	276	276
34	Identifikasi Spesies dengan PCR	0	0	3	3
<b>D.</b>	<b>Aflatoxin</b>	<b>150</b>	<b>175</b>	<b>150</b>	<b>150</b>
<b>E.</b>	<b>Proksimat</b>			<b>0</b>	<b>0</b>
35	Uji Fisik				
36	Awal Pembusukan				
37	Kadar Lemak				
38	Kadar Air				
39	Kadar Abu				
40	Kadar Protein				
41	Total Mineral				
42	Laktosa				
43	Konsistensi				
44	Ph				
45	Candling				
46	Tinggi Kantung Hawa				
47	Indeks Kuning Telur				
48	Indeks Albumin				
49	Keasaman ( <i>Acidity</i> )				
	<i>Insolubility Index</i>				
51	<i>Titrasi keasaman</i>				
<b>F.</b>	<b>Residu Logam Berat (Pb, Cd, Hg, As, Fe, Mg, Zn)</b>	<b>150</b>	<b>225</b>	<b>232</b>	<b>1622</b>
<b>G.</b>	<b>Pestisida</b>	<b>75</b>	<b>125</b>	<b>225</b>	<b>225</b>
	Organoklorin	50		150	150
	Organopohosphate	25		75	75
<b>H.</b>	<b>Kolesterol</b>			<b>0</b>	<b>0</b>
<b>I.</b>	<b>H2O2</b>			<b>0</b>	<b>0</b>
<b>J.</b>	<b>Klorin</b>			<b>0</b>	<b>0</b>
		<b>3975</b>	<b>8325</b>	<b>5200</b>	<b>10958</b>

Lampiran 9. Data Realisasi Keuangan yang Dikelola BPMSPH per Kegiatan Tahun Anggaran 2017

<b>AKUN</b>	<b>PROGRAM/ KEGIATAN</b>	<b>ANGGARAN</b>	<b>REALISASI</b>	<b>SISA</b>	<b>%</b>
018.06.09	PROGRAM PEMENUHAN PANGAN ASAL TERNAK DAN AGRIBISNIS PETERNAKAN	15.653.742.000	14.676.518.541	977.223.459	93.76
1785	PENYEDIAAN BIBIT DAN BENIH SERTA PENINGKATAN POPULASI TERNAK	726.000.000	672.024.375	53.975.625	92.57
1786	PENINGKATAN PEMENUHAN PERSYARATAN PRODUK HEWAN YANG ASUH	8.773.218.000	8.063.563.694	709.654.306	91.91
1787	DUKUNGAN MANAJEMEN DAN DUKUNGAN TEKNIS LAINNYA DITJEN PETERNAKAN	6.154.524.000.	5.940.930.472	213.593.528	96.53

Lampiran 10. Data Realisasi Keuangan yang Dikelola BPMSPH per Output Tahun Anggaran 2017

Kode	Eselon1-Program/Kegiatan/Output	Finansial		
		DIPA	Realisasi	%
018.06.09	DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal	15.653.742.000	14.676.518.541	93.76
1785	<i>Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak</i>	726.000.000	672.024.375	92.57
1785.319	Optimalisasi Reproduksi	726.000.000	672.024.375	92.57
1786	<i>Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh, dan Halal)</i>	8.773.218.000	8.063.563.694	91.91
1786.317	Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan	2.657.101.000	2.414.439.310	90.87
1786.318	Monitoring dan Surveilans Residu dan Cemaran Mikroba	804.096.000	787.235.167	97.90
1786.319	Penguatan Manajemen Lab. Kesmavet	1.107.008.000	1.099.736.474	99.34
1786.320	Pengadaan Sarana dan Prasarana Lab. Kesmavet	1.411.721.000	1.131.680.000	80.16
1786.321	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Lab. Kesmavet	1.070.875.000	1.065.555.695	99.50
1786.322	Fasilitasi PNBPN Lab. Kesmavet	220.000.000	142.343.700	64.70
1786.326	Surveilans Zoonosis Produk Hewan	66.900.000	59.969.500	89.64
1786.333	Pendampingan dan Pengawasan Upsus Siwab	1.435.517.000	1.362.603.848	94.92
1787	<i>Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan</i>	6.154.524.000.	5.940.930.472	96.53
1787.950	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	611.145.000	588.291.372	96.26
1787.994	Layanan Perkantoran	5.543.379.000	5.352.639.100	96.56

Lampiran 11. Daftar *Public Awariness* Tahun 2017

No	Kegiatan	Tanggal	Lokasi	Personil
1	Pameran Expo Peternakan pada PENAS XV Tahun 2017	5-8 Mei 2017	Stadion Harapan bangsa Banda Aceh-NAD	1. Drh. Rr. Endang Ekowati 2. Drh Armin Riandi 3. Drh. Oli Susanti
		7-10 Mei 2017	Stadion Harapan bangsa Banda Aceh-NAD	1. Drh. Thufeil Yunindika
		5-10 Mei 2017	Stadion Harapan bangsa Banda Aceh-NAD	1. Atzhar Rezha Siregar, S.Tp
2	Pameran Indo Livestock	16-19 Mei 2017	Grand City Convex – Surabaya	1. Drh. Rr. Anik Winanningrum 2. Erwin Yusuf. E 3. Muhammad Iwan Dzulfazar
3	Indo Pet Expo Tahun 2017	08-Sep-17	Indonesia Convention Exhibition BSD City	1. Drh Rr. Endang Ekowati 2. Drh. Thufeil Yunindika 3. Drh. Thertia Belladona 4. Rustiadi
		09-Sep-17	Indonesia Convention Exhibition BSD City	1. Drh. Wiwit Subiyanti 2. Atzhar Rezha Siregar, S.Tp 3. R.Y Pramono
		10-Sep-17	Indonesia Convention Exhibition BSD City	1. Drh. Kanti Puji Rahayu 2. Riska Desitania, S.Si 3. Ading Wahyudi, A.Md
4	persiapan dalam rangka Indo Pet Expo Tahun 2017	07-Sep-17	Indonesia Convention Exhibition BSD City	1. Fitri Amalia, S.Si, M.Si 2. Atzhar Rezha Siregar, S.Tp 3. Chabib Muhammad
5	Sosialisasi Komunikasi Edukasi Keamanan dan Mutu Produk Hewan pada Expo Jambore Peternakan Nasional dalam rangka Bulan Bakti Peternakan dan Kesehatan Hewan	22-Sep-17	Bumi Perkemahan Cibubur-Jakarta Timur	1. Dr. Drh. Puji Rahayu 2. Thufeil Yunindika
		23-Sep-17	Bumi Perkemahan Cibubur-Jakarta Timur	1. Drh. Thertia Belladona 2. Ading Wahyudi, A.Md 3. Muhammad Iwan D. 4. Chabib Muhammad
		24-Sep-17	Bumi Perkemahan Cibubur-Jakarta Timur	1. Drh. Wiwit Subiyanti 2. Atzhar Rezha Siregar, S.Tp 3. Muhammad Iwan D. 4. Chabib Muhammad 5. Johan Nur.F
		22-24 Sep 17	Bumi Perkemahan Cibubur-Jakarta Timur	1. Drh. Rr. Endang Ekowati

		22-Sep-17	Bumi Perkemahan Cibubur-Jakarta Timur	1. Drh. Rr. Anik Winanningrum 2. Drh. Nuraini Triwijayanti
		26-Okt-17	CICO Resort - Bogor	1. Drh. Rr. Endang Ekowati 2. Drh. Armin Riandi
6	Sosialisasi dan Promosi Keamanan Pangan	10 Nop 2017	Gedung A lantai II Ruang 265 Kantor Pusat Kementerian Pertanian	1. Drh. Rr. Endang Ekowati 2. Atzhar Rezha Siregar, S.Tp 3. Indriyana, S.Si
7	Pengawasan Peredaran Produk Hewan (Cara Pintar Pilih Pangan Asal Hewan)	06-Des-17	Hall 5 Indonesia Convention Exhibition	1. Fitri Amalia, S.Si, M.Si 2. Dadang Gani
8	Pameran From Farm to Table Expo 2017	08-Des-17	Hall 5 Indonesia Convention Exhibition	1. Atzhar Rezha Siregar, S.Tp 2. R.Y Pramono 3. Achmad Dani

Lampiran 12. Daftar Nama Pegawai yang Melaksanakan Seminar, Workshop, Bimtek/Pelatihan Tahun 2017

No.	Nama Pegawai	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Kegiatan	Mata Anggaran
1.	Dini Tri Mardiani, ST, MT	10 Jan 2017	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian Cimanggu (Bogor)	Seminar Bulanan	1787.950.004.053.A.524113 Transpot dalam kota
2.	Nyi Raden Elok Kania Suryaningih	10 Jan 2017	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian Cimanggu (Bogor)	Seminar Bulanan	1787.950.004.053.A.524113 Transpot dalam kota
3.	Angryani Chahyaningtyas Perwitasari	19 Jan 2017	KPPN Bogor	Undangan Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2016 Satker Lingkup KPPN Bogor	1787.950.004.053.A.524114 Uang saku pertemuan lokal
4.	Drh. Agus Triana Wijatagati	9-10 Feb 2017	Training Centre BBPTUHPT Baturraden	Pelatihan Inseminator	1786.333.001.100.524111 Pendampingan dan pengawalan
5.	Drh. Rr. Anik Winanningrum	31 Jan 2017	IPB International Convention Center	Workshop Komunikasi Publik Kementerian Pertanian	1787.950.004.053.A.524114 Uang saku pertemuan lokal
6.	Drh. Armin Riandi	5-7 Feb 2017	Training Centre BBPTUHPT Baturraden	Pelatihan Inseminator	1786.333.001.100.524111 Pendampingan dan pengawalan
7.	Muhammad Iwan Dzulfazar	5-7 Feb 2017	Training Centre BBPTUHPT Baturraden	Pelatihan Inseminator	1786.333.001.100.524111 Pendampingan dan pengawalan
8.	Andi Surjatna	5-7 Feb 2017	Training Centre BBPTUHPT Baturraden	Pelatihan Inseminator	1786.333.001.100.524111 Pendampingan dan pengawalan
9.	Kudung Suroso	5-7 Feb 2017	Training Centre BBPTUHPT Baturraden	Pelatihan Inseminator	1786.333.001.100.524111 Pendampingan dan pengawalan
10.	Drh. Rr. Endang Ekowati	23-24 Feb 2017	Kantor Pusat Kementan	Pembekalan Pejabat Pengelola Keuangan Lingkup Kementerian Pertanian	1787.950.001.053.524119 Pertemuan Administrasi dan Pengelolaan Anggaran
11.	Muhammad Iwan Dzulfazar	23-24 Feb 2017	Kantor Pusat Kementan	Pembekalan Pejabat	1787.950.001.053.524119 Pertemuan Administrasi dan

				Pengelola Keuangan Lingkup Kementerian Pertanian	Pengelolaan Anggaran
12.	Drh. Ika Kartika Syarifah	27 Feb 2017	Puslitbangnak	Seminar Bulanan Puslitbangnak (Dukungan Teknologi Reproduksi Dalam Menyukseskan Program UPSUS SIWAB)	1786.333.001.100.524111 Pendampingan dan pengawalan
13.	Drh. Woro Dyah Pinilih	27 Feb 2017	Puslitbangnak	Seminar Bulanan Puslitbangnak (Dukungan Teknologi Reproduksi Dalam Menyukseskan Program UPSUS SIWAB)	1786.333.001.100.524111 Pendampingan dan pengawalan
14.	R.Y Pramono, A.Md	6-8 Mar 2017	Wisma Kementerian Pertanian	Diklat Bendahara Penerimaan Angkatan I Tahun 2017	1787.950.004.053.C.524111 Koordinasi, Konsultasi, Rekonsiliasi dan Pelaporan
15.	Dr. Drh. MedVet. Puji Rahayu	8-10 Mar 2017	Pusat Veteriner Farma	Magang Pengujian Deteksi Virus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)	1786.318.001.100.K.524111 Peningkatan Kompetensi Petugas Lab
16.	Drh. Wiwit Subiyanti	8-10 Mar 2017	Pusat Veteriner Farma	Magang Pengujian Deteksi Virus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)	1786.318.001.100.K.524111 Peningkatan Kompetensi Petugas Lab
17.	Angryani Chahyaningtyas Perwitasari	20-22 Mar 2017	Wisma Kementerian Pertanian	Diklat Bandahara Penerimaan Angkatan III Tahun 2017	1787.950.004.053.C.524111 Koordinasi, Konsultasi, Rekonsiliasi dan Pelaporan
18.	Drh. Armin Riandi	2-7 April 2017	Santika Premiere Hotel Surabaya	Undangan Bimbingan Teknis Penilaian dan Evaluasi Laboratorium menggunakan	PANITIA

				Laboratory Mapping Tools (LMT)	
19.	Drh. Rr. Endang Ekowati	31 Maret 2017	SEAFast Center Kampus IPB Baranangsiang	Workshop Panel Pakar <i>Salmonella</i> spp.	1786.319.001.100.B.524111 Perjalanan Koordinasi dan Konsultasi
20.	Muhamad Iqbal 0168	9-13 April 2017	Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan Malang	Undangan Temu Teknis Pengelola Perpustakaan Lingkup Kementan	
21.	Drh. Nuraini Triwijayanti	25-28 April 2017	Balai Veteriner Subang	Pelatihan Fasilitator dalam "Strategi Pengambilan Sampel untuk Surveilans Antimicrobial Resistance (AMR) di Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian RI"	PANITIA
22.	Drh. Armin Riandi	27-28 April 2017	Balai Veteriner Subang	Pelatihan Strategi Pengambilan Sampel untuk Surveilans Antimicrobial Resistance (AMR) di Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian RI	PANITIA
23.	Drh. Thufeil Yunindika	25 April 2017	Aula Puslitbang Peternakan Bogor	Undangan Seminar Bulanan Puslitbangnak (Mikotoksin dampak terhadap Kesehatan Hewan dan	1787.950.004.053.A.524114 Uang saku pertemuan lokal

				Manusia)	
24.	Sani Susanty, S.Si	25 April 2017	Aula Puslitbang Peternakan	Undangan Seminar Bulanan Puslitbangnak (Mikotoksin dampak terhadap Kesehatan Hewan dan Manusia)	1787.950.004.053.A.524114 Uang saku pertemuan lokal
25.	Drh. Rr. Anik Winanningrum	23-24 Mei 2017	Padjajaran Suites Hotel & Conference Bogor	Undangan Sosialisasi (Tata Cara Penyusunan Perjanjian Bidang Pertanian)	1786.318.001.100.L.524111 Sosialisasi Komunikasi Edukasi Keamanan dan Mutu Produk Hewan
26.	Drh. Nuraini Triwijayanti	23-24 Mei 2017	Padjajaran Suites Hotel & Conference Bogor	Undangan Sosialisasi (Tata Cara Penyusunan Perjanjian Bidang Pertanian)	1786.318.001.100.L.524111 Sosialisasi Komunikasi Edukasi Keamanan dan Mutu Produk Hewan
27.	Dr. Drh. Med.Vet Puji Rahayu	23 Mei 2017	Hotel Santika Taman Mini Indonesia Indah Jakarta Green Terrace	Undangan Seminar Food Safety 2017	1786.318.001.100.L.524111 Sosialisasi Komunikasi Edukasi Keamanan dan Mutu Produk Hewan
28.	Sani Susanty, S.Si	24 Mei 2017	Ruang Rapat Biro Organisasi dan Kepegawaian Gedung A Lantai 6 Ruang 605 Kantor Pusat Kementerian Pertanian	Undangan Penyusunan Naskah Akademik	1787.950.004.053.C.524111 Pembekalan Pegawai
29.	Riska Desitania	14-17 Juni 2017	Chulalongkorn University (Bangkok-Thailand)	Training tentang Standardized and Harmonized Surveillance Methods for AMR in Food Animal in South East Asia	PANITIA
30.	Drh. Nuraini Triwijayanti	3-7 Juli 2017	HARRIS Hotel & Conventions Ciumbuleit - Bandung	TOT for Refresher Training AMR Surveilans	PANITIA
31.	Angryani Chahyaningtyas Perwitasari	11-14 Juli 2017	JW Marriot Hotel Surabaya	Workshop Penyusunan Laporan Keuangan/Bar	Workshop SAI

				ang Semester I TA.2017	
32.	Erwin Yusuf Ekaputra	11-14 Juli 2017	JW Marriot Hotel Surabaya	Workshop Penyusunan Laporan Keuangan/Barang Semester I TA.2017	Workshop SIMAK BMN
33.	Abdul Rohmat	12 Juli 2017	Hotel 101 Suryakencana - Bogor	Bimbingan Teknis Pelayanan Prima	1787.950.004.053.A.524114 Uang saku pertemuan lokal
34.	Novie Maya Chandra, A.Md	12 Juli 2017	Hotel 101 Suryakencana - Bogor	Bimbingan Teknis Pelayanan Prima	1787.950.004.053.A.524114 Uang saku pertemuan lokal
35.	Heri Heryadi	12 Juli 2017	Hotel 101 Suryakencana - Bogor	Bimbingan Teknis Pelayanan Prima	1787.950.004.053.A.524114 Uang saku pertemuan lokal
36.	Rifki Heryudi	12 Juli 2017	Hotel 101 Suryakencana - Bogor	Bimbingan Teknis Pelayanan Prima	1787.950.004.053.A.524114 Uang saku pertemuan lokal
37.	Drh. Eko Nur Fitriyani	17 Juli 2017	Auditorium Gedung F Kantor Pusat Kementerian Pertanian	Leadership Training	1787.950.004.053.C.524111 Pembekalan Pegawai
38.	Dini Tri Mardiani,ST, MT	17 Juli 2017	Auditorium Gedung F Kantor Pusat Kementerian Pertanian	Leadership Training	1787.950.004.053.C.524111 Pembekalan Pegawai
39.	Metrizal,S.Pt	17 Juli 2017	Auditorium Gedung F Kantor Pusat Kementerian Pertanian	Leadership Training	1787.950.004.053.C.524111 Pembekalan Pegawai
40.	Zeze Zakiah, S.Si	17 Juli 2017	Auditorium Gedung F Kantor Pusat Kementerian Pertanian	Leadership Training	1787.950.004.053.C.524111 Pembekalan Pegawai
41.	Atzhar Rezha Siregar, S.TP	17 Juli 2017	Auditorium Gedung F Kantor Pusat Kementerian Pertanian	Leadership Training	1787.950.004.053.C.524111 Pembekalan Pegawai
42.	Drh. Rr. Anik Winanningrum	26-28 Juli 2017	The Margo Hotel-Depok	Workshop Pra RKA/K-L 2018	1787.950.001.053.524119 Workshop Penyusunan RKAKL
43.	Drh. Armin Riandi	26-28 Juli 2017	The Margo Hotel-Depok	Workshop Pra RKA/K-L 2018	1787.950.001.053.524119 Workshop Penyusunan RKAKL
44.	Drh. Nuraini Triwijayanti	26-28 Juli 2017	The Margo Hotel-Depok	Workshop Pra RKA/K-L 2018	1787.950.001.053.524119 Workshop Penyusunan RKAKL
45.	Drh. Hastuti Kunci Rahayu	26-28 Juli 2017	The Margo Hotel-Depok	Workshop Pra RKA/K-L 2018	1787.950.001.053.524119 Workshop Penyusunan RKAKL

46.	Muhammad Iwan Dzulfazar	26-28 Juli 2017	The Margo Hotel-Depok	Workshop Pra RKA/K-L 2018	1787.950.001.053.524119 Workshop Penyusunan RKAKL
47.	Drh. Rr. Endang Ekowati	26-27 Juli 2017	The Margo Hotel-Depok	Workshop Pra RKA/K-L 2018	1787.950.001.053.524119 Workshop Penyusunan RKAKL
48.	Drh. Wiwit Subiyanti	25 Juli 2017	Training Room PT. ITS Science Indonesia	Undangan Seminar (The New Microvolume UV-Vis Spectrophotometer)	1786.319.001.100.B.524111 Perjalanan Koordinasi dan Konsultasi
49.	Atzhar Rezha Siregar, S.TP	25 Juli 2017	Training Room PT. ITS Science Indonesia	Undangan Seminar (The New Microvolume UV-Vis Spectrophotometer)	1786.319.001.100.B.524111 Perjalanan Koordinasi dan Konsultasi
50.	Drh. Rr. Anik Winanningrum	31 Juli-1 Agustus 2017	Ruang Rapat Utama I Gedung C lantai 6	Undangan Sosialisasi dan Workshop Aplikasi e-kinerja Pegawai Lingkup Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	1787.950.004.053.C.524119 Pertemuan SIMPEG
51.	Eni Nuraeni	31 Juli-1 Agustus 2017	Ruang Rapat Utama I Gedung C lantai 6	Undangan Sosialisasi dan Workshop Aplikasi e-kinerja Pegawai Lingkup Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	1787.950.004.053.C.524119 Pertemuan SIMPEG
52.	Drh. Rr. Endang Ekowati	31 Juli-1 Agustus 2017	Ruang Rapat Utama I Gedung C lantai 6	Undangan Sosialisasi dan Workshop Aplikasi e-kinerja Pegawai Lingkup Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	1787.950.004.053.C.524119 Pertemuan SIMPEG
53.	Muhammad Iwan Dzulfazar	31 Juli 2017	Pusdatin Kementerian Pertanian	Pelatihan Pengoperasian SPSE	1786.319.001.100.B.524111 Perjalanan Koordinasi dan Konsultasi

				(Sistem Pengadaan Secara Elektronik) Versi 4	
54.	Ading Wahyudi, A.Md	31 Juli 2017	Pusdatin Kementerian Pertanian	Pelatihan Pengoperasian SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik) Versi 4	1786.319.001.100.B.524111 Perjalanan Koordinasi dan Konsultasi
55.	Fitri Amalia, S.Si, M.Si	31 Juli 2017	Pusdatin Kementerian Pertanian	Pelatihan Pengoperasian SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik) Versi 4	1786.319.001.100.B.524111 Perjalan Koordinasi dan Konsultasi
56.	Riska Desitania, S.Si	31 Juli 2017	Pusdatin Kementerian Pertanian	Pelatihan Pengoperasian SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik) Versi 4	1786.319.001.100.B.524111 Perjalan Koordinasi dan Konsultasi
57.	Drh. Oli Susanti	31 Juli 2017	Pusdatin Kementerian Pertanian	Pelatihan Pengoperasian SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik) Versi 4	1786.319.001.100.B.524111 Perjalan Koordinasi dan Konsultasi
58.	Sani Susanty, S.Si	31 Juli 2017	Pusdatin Kementerian Pertanian	Pelatihan Pengoperasian SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik) Versi 4	1786.319.001.100.B.524111 Perjalan Koordinasi dan Konsultasi
59.	Metrizal, S.Pt	31 Juli 2017	Pusdatin Kementerian Pertanian	Pelatihan Pengoperasian SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik) Versi 4	1786.319.001.100.B.524111 Perjalan Koordinasi dan Konsultasi
60.	Drh. Wiwit Subiyanti	7-11 Agustus 2017	Hotel Novotel Bogor Golf Estate Bogor Raya	Pelatihan Indonesia Veterinary	PANITIA

			Sukaraja	Leadership (IVL)	
61.	Elah Sriheryanti, A.Md	9-10 Agustus 2017	Hotel Permata-Bogor	Undangan Sosialisasi Peraturan Jabatan Fungsional Arsiparis	
62.	Asep Saepudin	9-10 Agustus 2017	Hotel Permata-Bogor	Undangan Sosialisasi Peraturan Jabatan Fungsional Arsiparis	
63.	Muhamad Iqbal	9-10 Agustus 2017	Hotel Permata-Bogor	Undangan Sosialisasi Peraturan Jabatan Fungsional Arsiparis	
64.	Drh. Armin Riandi	9/Agust/2017	Ruang E dan F IPB International Convention Center Gedung Botani Square	Undangan Pelatihan "Training of Biosafety & Biosecurity for BSL-3 Laboratory"	
65.	Drh. Rr. Anik Winanningrum	10 Agustus 2017	Hotel Permata-Bogor	Undangan Sosialisasi Peraturan Jabatan Fungsional Arsiparis	
66.	Drh. Rr. Endang Ekowati	8 Agustus 2017	Hotel Novotel Bogor Golf Estate Bogor	Pelatihan Indonesia Veterinary Leadership (IVL)	
67.	Drh. Nuraini Triwijayanti	21-25 Agustus 2017	Thailand	Training on Standardized and Harmonized Surveillance Methods for Antimicrobial Resistance in Food Animals	PANITIA
68.	Fitri Amalia, S.Si, M.Si	18 Agust 2017	Hotel Amaroossa Bandung	Pembinaan dan Sosialisasi Balis Online Pekerja	1786.319.001.100.C.524111 Konsultasi Pelaksanaan Akreditasi dan atau Sertifikasi
69.	Drh. Rr. Endang Ekowati	21 Agustus 2017	Ruang Rapat Utama I Gedung C Lantai 6 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Undangan Bimbingan Teknis Tim Pemantau Hewan Kurban	1786.318.001.100.K.524111 Pengamanan Produk Hewan pada Hari Besar Keagamaan

70.	Drh. Rr. Anik Winanningrum	21 Agustus 2017	Ruang Rapat Utama I Gedung C Lantai 6 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Undangan Bimbingan Teknis Tim Pemantau Hewan Kurban	1786.318.001.100.K.524111 Pengamanan Produk Hewan pada Hari Besar Keagamaan
71.	Drh. Nuraini Triwijayanti	21 Agustus 2017	Ruang Rapat Utama I Gedung C Lantai 6 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Undangan Bimbingan Teknis Tim Pemantau Hewan Kurban	1786.318.001.100.K.524111 Pengamanan Produk Hewan pada Hari Besar Keagamaan
72.	Drh. Armin Riandi	21 Agustus 2017	Ruang Rapat Utama I Gedung C Lantai 6 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Undangan Bimbingan Teknis Tim Pemantau Hewan Kurban	1786.318.001.100.K.524111 Pengamanan Produk Hewan pada Hari Besar Keagamaan
73.	Drh. Fevi Yani	21 Agustus 2017	Ruang Rapat Utama I Gedung C Lantai 6 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Undangan Bimbingan Teknis Tim Pemantau Hewan Kurban	1786.318.001.100.K.524111 Pengamanan Produk Hewan pada Hari Besar Keagamaan
74.	Dr. Drh. Med.Vet Puji Rahayu	21 Agustus 2017	Ruang Rapat Utama I Gedung C Lantai 6 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Undangan Bimbingan Teknis Tim Pemantau Hewan Kurban	1786.318.001.100.K.524111 Pengamanan Produk Hewan pada Hari Besar Keagamaan
75.	Drh. Hastuti Kunci Rahayu	21 Agustus 2017	Ruang Rapat Utama I Gedung C Lantai 6 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Undangan Bimbingan Teknis Tim Pemantau Hewan Kurban	1786.318.001.100.K.524111 Pengamanan Produk Hewan pada Hari Besar Keagamaan
76.	Drh. Oli Susanti	21 Agustus 2017	Ruang Rapat Utama I Gedung C Lantai 6 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Undangan Bimbingan Teknis Tim Pemantau Hewan Kurban	1786.318.001.100.K.524111 Pengamanan Produk Hewan pada Hari Besar Keagamaan
77.	Drh. Ery Novarieta.H	21 Agustus 2017	Ruang Rapat Utama I Gedung C Lantai 6 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Undangan Bimbingan Teknis Tim Pemantau Hewan Kurban	1786.318.001.100.K.524111 Pengamanan Produk Hewan pada Hari Besar Keagamaan
78.	Drh.Kanti Puji Rahayu	21 Agustus 2017	Ruang Rapat Utama I Gedung C Lantai 6 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Undangan Bimbingan Teknis Tim Pemantau Hewan Kurban	1786.318.001.100.K.524111 Pengamanan Produk Hewan pada Hari Besar Keagamaan
79.	Drh. Agus Triana.W	21 Agustus 2017	Ruang Rapat Utama I Gedung C Lantai 6 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Undangan Bimbingan Teknis Tim Pemantau Hewan Kurban	1786.318.001.100.K.524111 Pengamanan Produk Hewan pada Hari Besar Keagamaan
80.	Drh. Wiwit Subiyanti	21 Agustus 2017	Ruang Rapat Utama I Gedung C Lantai 6 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Undangan Bimbingan Teknis Tim Pemantau Hewan Kurban	1786.318.001.100.K.524111 Pengamanan Produk Hewan pada Hari Besar Keagamaan
81.	Drh. Ika	21	Ruang Rapat	Undangan	1786.318.001.100.K.524111

	Kartika.S	Agustus 2017	Utama I Gedung C Lantai 6 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Bimbingan Teknis Tim Pemantau Hewan Kurban	Pengamanan Produk Hewan pada Hari Besar Keagamaan
82.	Drh. Woro Dyah Pinilih	21 Agustus 2017	Ruang Rapat Utama I Gedung C Lantai 6 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Undangan Bimbingan Teknis Tim Pemantau Hewan Kurban	1786.318.001.100.K.524111 Pengamanan Produk Hewan pada Hari Besar Keagamaan
83.	Drh. Eko Nur Fitriyani	21 Agustus 2017	Ruang Rapat Utama I Gedung C Lantai 6 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Undangan Bimbingan Teknis Tim Pemantau Hewan Kurban	1786.318.001.100.K.524111 Pengamanan Produk Hewan pada Hari Besar Keagamaan
84.	Drh. Thufeil Yunindhika	21 Agustus 2017	Ruang Rapat Utama I Gedung C Lantai 6 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Undangan Bimbingan Teknis Tim Pemantau Hewan Kurban	1786.318.001.100.K.524111 Pengamanan Produk Hewan pada Hari Besar Keagamaan
85.	Drh. Thertia Belladona	21 Agustus 2017	Ruang Rapat Utama I Gedung C Lantai 6 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Undangan Bimbingan Teknis Tim Pemantau Hewan Kurban	1786.318.001.100.K.524111 Pengamanan Produk Hewan pada Hari Besar Keagamaan
86.	Riska Desitania, S.Si	21 Agustus 2017	Ruang Rapat Utama I Gedung C Lantai 6 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Undangan Bimbingan Teknis Tim Pemantau Hewan Kurban	1786.318.001.100.K.524111 Pengamanan Produk Hewan pada Hari Besar Keagamaan
87.	M. Iwan Dzulfazar	21 Agustus 2017	Ruang Rapat Utama I Gedung C Lantai 6 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Undangan Bimbingan Teknis Tim Pemantau Hewan Kurban	1786.318.001.100.K.524111 Pengamanan Produk Hewan pada Hari Besar Keagamaan
88.	Komarudin	21 Agustus 2017	Ruang Rapat Utama I Gedung C Lantai 6 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Undangan Bimbingan Teknis Tim Pemantau Hewan Kurban	1786.318.001.100.K.524111 Pengamanan Produk Hewan pada Hari Besar Keagamaan
89.	Andi Surjatna	21 Agustus 2017	Ruang Rapat Utama I Gedung C Lantai 6 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Undangan Bimbingan Teknis Tim Pemantau Hewan Kurban	1786.318.001.100.K.524111 Pengamanan Produk Hewan pada Hari Besar Keagamaan
90.	Metrizal,S.Pt	21 Agustus 2017	Ruang Rapat Utama I Gedung C Lantai 6 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Undangan Bimbingan Teknis Tim Pemantau Hewan Kurban	1786.318.001.100.K.524111 Pengamanan Produk Hewan pada Hari Besar Keagamaan
91.	Abdul Rohmat	21 Agustus 2017	Ruang Rapat Utama I Gedung C Lantai 6 Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Undangan Bimbingan Teknis Tim Pemantau Hewan Kurban	1786.318.001.100.K.524111 Pengamanan Produk Hewan pada Hari Besar Keagamaan
92.	Erwin Yusuf Ekaputra	22-24 Agustus	Balai Besar Pelatihan Pertanian	Undangan Koordinasi	Workshop SIMAK BMN

		2017	(BBPP) Lembang	dalam rangka Workshop Penyusunan RKBMN Tahun Anggaran 2019	
93.	Muhammad Iqbal Zein	22-24 Agustus 2017	Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang	Undangan Koordinasi dalam rangka Workshop Penyusunan RKBMN Tahun Anggaran 2019	Workshop SIMAK BMN
94.	Drh. Hastuti Kunci Rahayu	24 Agustus 2017	Aula KPPN Bogor	Undangan Sosialisasi Langkah-langkah Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM di Kanwil DJPB Provinsi Jawa Barat	Sosialisasi Anti Korupsi
95.	Riyandityasno Irsyad Fauzi, A.Md	26 Agustus 2017	Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan (Puslitbangnak)	Undangan Sosialisasi Tata Cara pemotongan Hewan Qurban 1438H	Pengamanan Produk Hewan pada Hari Besar Keagamaan
96.	Drh. Rr. Anik Winanningrum	29-30 Agustus 2017	Hotel Bumi Wiyata Depok	Bimtek Peningkatan Kemampuan dan Profesionalisme PPK dan PP-SPM	Pertemuan Administrasi dan Pengelolaan Anggaran
97.	M. Iwan Dzulfazar	29-30 Agustus 2017	Hotel Bumi Wiyata Depok	Bimtek Peningkatan Kemampuan dan Profesionalisme PPK dan PP-SPM	Pertemuan Administrasi dan Pengelolaan Anggaran
98.	Ahmad Holik	29-30 Agustus 2017	Hotel Bumi Wiyata Depok	Bimtek Peningkatan Kemampuan dan Profesionalisme PPK dan PP-SPM	Pertemuan Administrasi dan Pengelolaan Anggaran
99.	Kudung Suroso	11-12 September	Hotel Lor In Sentul	Bimtek Peningkatan	Pertemuan Administrasi dan Pengelolaan Anggaran

		r 2017		Kemampuan Bendahara Pengeluaran dan BPP/PUM	
100.	Ahmad Holik	11-12 September 2017	Hotel Lor In Sentul	Bimtek Peningkatan Kemampuan Bendahara Pengeluaran dan BPP/PUM	Pertemuan Administrasi dan Pengelolaan Anggaran
101.	Drh. Rr. Anik Winanningrum	7 September 2017	Aula Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN Bogor)	Sosialisasi Langkah-langkah Menghadapi Akhir Tahun Anggaran 2017	Pertemuan Administrasi dan Pengelolaan Anggaran
102.	Kudung Suroso	7 September 2017	Aula Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN Bogor)	Sosialisasi Langkah-langkah Menghadapi Akhir Tahun Anggaran 2017	Pertemuan Administrasi dan Pengelolaan Anggaran
103.	Ahmad Holik	7 September 2017	Aula Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN Bogor)	Sosialisasi Langkah-langkah Menghadapi Akhir Tahun Anggaran 2017	Pertemuan Administrasi dan Pengelolaan Anggaran
104.	Drh. Rr. Endang Ekowati	12 September 2017	Ruang Rapat Utama I Gedung C lantai 6	Undangan Rapat Sosialisasi Pendampingan APBN-P oleh TP4 Kejaksaan Agung RI	Koordinasi Teknis
105.	M. Iwan Dzulfazar	12 September 2017	Ruang Rapat Utama I Gedung C lantai 6	Undangan Rapat Sosialisasi Pendampingan APBN-P oleh TP4 Kejaksaan Agung RI	Koordinasi Teknis
106.	Drh. Oli Susanti	14-15 September 2017	IPB Convention Center Botani Square Building	Undangan Bimbingan Teknis Jabatan Fungsional Medik dan Paramedik Veteriner	
107.	Drh. Ery	14-15	IPB Convention	Undangan	

	Novarieta.H	September 2017	Center Botani Square Building	Bimbingan Teknis Jabatan Fungsional Medik dan Paramedik Veteriner	
108.	Riska Desitania, S.Si	14-15 September 2017	IPB Convention Center Botani Square Building	Undangan Bimbingan Teknis Jabatan Fungsional Medik dan Paramedik Veteriner	
109.	Drh. Rr. Anik Winanningrum	11 September 2017	Salak Tower Hotel	Undangan Workshop Pengisian Aplikasi e-SAKIP Kementan	
110.	Drh. Oli Susanti	14-15 September 2017	IPB Convention Center Botani Square Building	Undangan Bimbingan Teknis Jabatan Fungsional Medik dan Paramedik Veteriner	
111.	Retno Yuni Pramono, A.Md	11 September 2017	Salak Tower Hotel	Undangan Workshop Pengisian Aplikasi e-SAKIP Kementan	
112.	Drh. Rr. Endang Ekowati	11 September 2017	Salak Tower Hotel	Undangan Workshop Pengisian Aplikasi e-SAKIP Kementan	
113.	Ahmad Holik	27-28 September 2017	Topas Galeria Hotel	Undangan (Pembinaan Pelaksanaan Anggaran Satker Lingkup Kementan)	Pertemuan Administrasi dan Pengelolaan Anggaran
114.	Retno Yuni Pramono, A.Md	22 Oktober – 21 Nopember 2017	Hotel Amarossa Bogor	Diklat Pengangkatan Jabatan Fungsional Arsiparis Tingkat Terampil Angkatan III	
115.	Drh. Rr. Endang	28	Australia	Kerjasama	PANITIA

	Ekowati	Oktober-7 Nopember 2017		Laboratorium Indonesia- Australia Fase ke-2	
116.	Drh. Armin Riandi	28 Oktober-7 Nopember 2017	Australia	Kerjasama Laboratorium Indonesia- Australia Fase ke-2	PANITIA
117.	Drh. Fevi Yani	28 Oktober-7 Nopember 2017	Australia	Kerjasama Laboratorium Indonesia- Australia Fase ke-2	PANITIA
118.	Riska Desitania, S.Si	28 Oktober-7 Nopember 2017	Australia	Kerjasama Laboratorium Indonesia- Australia Fase ke-2	PANITIA
119.	Drh. Hastuti Kunci Rahayu	6 Nopember 2017	Auditorium Gedung A Kementerian Pertanian	Undangan Rapat Koordinasi Peningkatan Kapabilitas Pengelola Keuangan dan Percepatan Pelaksanaan Pencairan Anggaran	Pertemuan Administrasi dan Pengelolaan Anggaran
120.	M. Iwan Dzulfezar	6 Nopember 2017	Auditorium Gedung A Kementerian Pertanian	Undangan Rapat Koordinasi Peningkatan Kapabilitas Pengelola Keuangan dan Percepatan Pelaksanaan Pencairan Anggaran	Pertemuan Administrasi dan Pengelolaan Anggaran
121.	Drh. Hastuti Kunci Rahayu	6 Nopember 2017	Auditorium Gedung A Kementerian Pertanian	Undangan Rapat Koordinasi Peningkatan Kapabilitas Pengelola Keuangan dan Percepatan Pelaksanaan Pencairan Anggaran	Pertemuan Administrasi dan Pengelolaan Anggaran
122.	KudungSuroso	6 Nopember 2017	Aula KPPN Bogor	Kegiatan Pendidikan Profesional Berkelanjutan	

				(PPL) Tahap II Bagi Bendahara Bersertifikat Nomor Register Tahun 2017	
123.	Angryani Chahyaningtyas Perwitasari	6 Nopember 2017	Aula KPPN Bogor	Kegiatan Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) Tahap II Bagi Bendahara Bersertifikat Nomor Register Tahun 2017	
124.	Erwin Yusuf Ekaputra	16-17 Nopember 2017	Gedung Serbaguna Balai Besar Penelitian Padi Sukamandi-Subang	Pra Workshop Persiapan Semester II LK Tahun 2017	Workshop SIMAK BMN
125.	Angryani Chahyaningtyas Perwitasari	16-17 Nopember 2017	Gedung Serbaguna Balai Besar Penelitian Padi Sukamandi-Subang	Pra Workshop Persiapan Semester II LK Tahun 2017	
126.	Muhammad Iqbal Zein	16-17 Nopember 2017	Gedung Serbaguna Balai Besar Penelitian Padi Sukamandi-Subang	Pra Workshop Persiapan Semester II LK Tahun 2017	Workshop SIMAK BMN
127.	Angryani Chahyaningtyas Perwitasari	21-22 Nopember 2017	Hotel Pangrango 2 - Bogor	Bimbingan Teknis (Bimtek) Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2017	
128.	Drh. Wiwit Subiyanti	23 Nopember 2017	IPB International Convention Centre Botani Square Building	Workshop on HiMedia's Multifunctional Real Time PCR Machines	
129.	Drh. Ika Kartika Syarifah 0625	23 Nopember 2017	IPB International Convention Centre Botani Square Building	Workshop on HiMedia's Multifunctional Real Time PCR Machines	
130.	Erwin Yusuf Ekaputra	28-29 Nopember 2017	Hotel Bumi Wiyata-Depok	Undangan Workshop Optimalisasi Multimedia	
131.	Komarudin	4-6 Desember 2017	Four Points By Sheraton Makassar	Lokakarya Praktikum Penjaminan Mutu	PANITIA
132.	Drh. Rr. Endang	4-6	Four Points By	Lokakarya	PANITIA

	Ekowati	Desember 2017	Sheraton Makassar	Praktikum Penjaminan Mutu	
133.	Drh. Agus Triana Wijatagati	5-8 Desember 2017	Hotel Niagara Parapat	Undangan Kegiatan Peningkatan SDM dan Refresher Petugas IB, PKb, ATR dan Supervisor Tim UPSUS SIWAB Sumatera Utara Tahun 2017	Koordinasi dan Konsultasi 1786.333.001.100.524111
134.	Metrizal, S.Pt	5-8 Desember 2017	Hotel Niagara Parapat	Undangan Kegiatan Peningkatan SDM dan Refresher Petugas IB, PKb, ATR dan Supervisor Tim UPSUS SIWAB Sumatera Utara Tahun 2017	Koordinasi dan Konsultasi 1786.333.001.100.524111
135.	Drh. Rr. Endang Ekowati	12 Desember 2017	Ruang Kunti Hotel Bidakara	Undangan Workshop dan Penyerahan Penghargaan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM	
136.	Atzhar Rezha Siregar, S.TP	12 Desember 2017	Ruang Kunti Hotel Bidakara	Undangan Workshop dan Penyerahan Penghargaan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM	
137.	R.Y. Pramono, A.Md	12 Desember 2017	Ruang Kunti Hotel Bidakara	Undangan Workshop dan Penyerahan Penghargaan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM	
138.	Erwin Yusuf Ekaputra	12 Desember 2017	Ruang Kunti Hotel Bidakara	Undangan Workshop dan Penyerahan Penghargaan Zona Integritas Menuju WBK	

				dan WBBM	
139.	Dini Tri Mardiani, ST, MT	19-21 Desember 2017	Balai Besar Pengujian Penerapan Hasil Perikanan Cipayung-Jakarta Timur	Penguatan Sumber Daya Laboratorium Kesmavet	Penguatan Sumber Daya Lab Kesmavet 1786.319.001.100.F.524111
140.	Fitri Amalia, S.Si, M.Si	19-21 Desember 2017	Balai Besar Pengujian Penerapan Hasil Perikanan Cipayung-Jakarta Timur	Penguatan Sumber Daya Laboratorium Kesmavet	Penguatan Sumber Daya Lab Kesmavet 1786.319.001.100.F.524111
141.	Metrizal, S.Pt	19-21 Desember 2017	Balai Besar Pengujian Penerapan Hasil Perikanan Cipayung-Jakarta Timur	Penguatan Sumber Daya Laboratorium Kesmavet	Penguatan Sumber Daya Lab Kesmavet 1786.319.001.100.F.524111

**RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)**  
**Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH)**  
**TAHUN 2017**

A. DATA UMUM

1	UNIT KERJA	BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN ( BPMSPH ) - BOGOR
2	TUGAS DAN FUNGSI	<p>Sesuai dengan Permentan No 60/OT 140/5/2013</p> <p>Tugas :</p> <p>Melakukan pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan</p> <p>Fungsi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, serta penyiapan evaluasi dan</li> <li>2. Pelaksanaan penyiapan sampel pengujian keamanan dan mutu produk hewan;</li> <li>3. Pelaksanaan pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan;</li> <li>4. Penyiapan perumusan hasil pengujian keamanan dan mutu produk hewan;</li> <li>5. Pengembangan teknik dan metoda pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan;</li> <li>6. Pelaksanaan pemantauan dan surveilans keamanan dan mutu produk hewan;</li> <li>7. Pelaksanaan pengambilan sampel, pemeriksaan, pengujian dan pemberian saran untuk mendukung sertifikasi unit usaha produk hewan;</li> <li>8. Pelaksanaan sertifikasi hasil uji dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan;</li> <li>9. Pelaksanaan kajian risiko produk hewan berdasarkan hasil uji;</li> <li>10. Pelaksanaan pengkajian batas maksimum residu dan cemaran mikroba;</li> <li>11. Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan pengujian keamanan dan mutu produk hewan;</li> <li>12. Pelaksanaan bimbingan teknis dan diseminasi informasi laboratorium veteriner yang membidangi kesehatan masyarakat veteriner;</li> <li>13. Penyelenggaraan uji profisiensi produk hewan;</li> <li>14. Pelayanan teknis kegiatan pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan;</li> <li>15. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPMSPH</li> </ol>

B. SUMBER DAYA

1	JUMLAH PEGAWAI (Orang)						
	a.	PNS	Gol I : 1 Orang	Gol II : 14 Orang	Gol III : 34 Orang	Gol IV : 2 Orang	Total : 51 Orang
			SD: 1	SMA/SMK : 13	SMA/SMK : 7	SI :	
			SMP :	DII/DIII : 1	DII/DIII : 4	S2 : 2	
					SI : 6	S3:	
					S2 : 16		
					S3: 1		
	b.	Outsourcing/Honor/THL	Honor				Total : 15 Orang
2	STRUKTUR PEGAWAI						
	a.	Struktural	4 Orang				
	b.	TKDH	0 Orang				
	c.	Medik	12 Orang				
	d.	Paramedik	5 Orang				
	e.	PMHP	14 Orang				
	f.	Arsiparis	1 Orang				
	g.	Umum	15 Orang				
3	LAHAN						
	a.	Luas Tanah	8.000 M2				
	b.	Luas Bangunan	4.058 M2				
4	ASET BANGUNAN			KONDISI BANGUNAN			TAHUN PEMBANGUNAN DAN TAHUN REHAB
	a.	perkantoran	908 M2			Baik	1994
	b.	Laboratorium	1950 M2			Baik	2013
	c.	Gedung Pusat Bimtek Kompetensi Kesmavet	1200 M2			Baik	2015

6	ALAT UJI UTAMA		KONDISI PERALATAN			KETERANGAN	
			Rusak	Sedang	Baik		
	a.	HPLC.	3 unit	Rusak: 0 unit	Sedang: 0 unit	Baik : 3 unit	
	b.	Incubator	8 unit	Rusak: 0 unit	Sedang: 0 unit	Baik : 8 unit	
	c.	Atomic Absortion Spectro Photometer	1 unit	Rusak: 0 unit	Sedang: 0 unit	Baik : 1 unit	
	d.	Laminari Air Flow	3 unit	Rusak: 0 unit	Sedang: 0 unit	Baik : 3 unit	
	e.	Spectro Photo Meter	2 unit	Rusak: 0 unit	Sedang: 0 unit	Baik : 2 unit	
	f	Mikroskop Dengan Camera	1 unit	Rusak: 0 unit	Sedang: 0 unit	Baik : 1 unit	
	g	Oven	1 unit	Rusak: 0 unit	Sedang: 0 unit	Baik : 1 unit	
	h	Autoclave	1 unit	Rusak: 0 unit	Sedang: 0 unit	Baik : 1 unit	
	i	Chromatography Injection	1 unit	Rusak: 0 unit	Sedang: 0 unit	Baik : 1 unit	
	j	Electron Capture Detector	1 unit	Rusak: 0 unit	Sedang: 0 unit	Baik : 1 unit	
	k	Gas Chromatograph (gc)	2 unit	Rusak: 0 unit	Sedang: 0 unit	Baik : 2 unit	
	l	Ultrasonic	1 unit	Rusak: 0 unit	Sedang: 0 unit	Baik : 1 unit	
	m	Evaporator	1 unit	Rusak: 0 unit	Sedang: 0 unit	Baik : 1 unit	
7	SARANA PENUNJANG		KONDISI SARANA			KETERANGAN	
			Rusak	Sedang	Baik		
	a.	Kendaraan		Rusak	Sedang	Baik	
		R 2 :	9 unit	Rusak: 7 unit	Sedang: 0 unit	Baik : 2 unit	
		R 4 :	10 unit	Rusak: 2 unit	Sedang: 1 unit	Baik : 7 unit	

<b>C. INFORMASI CAPAIAN KINERJA</b>		<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Capaian Kinerja serapan anggaran	91,23%	94,36 %	1,43 % ( sd 22 April 2016 )	
	Capaian Indikator Kerja :				
	a. Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	17.358 sampel	17.498 (159.07%)	2819 (112.76 % dari target TW 1)	
	b. Sertifikasi Pengujian Mutu	837 sertifikat	849 (110.98%)	0	
	c. Bimbingan Teknis Labobatorium	31 lab	32 (103.23%)	10 (200% dari target TW 1 )	
	d. Pengembangan Teknis Metode Pemeriksaan Pengujian Mutu Produk Peternakan	5 metode	5 (100%)	1 (100% dari target TW 1 )	
2	Jumlah LHP, Kerugian Negara dan	Tuntas			
3	Hambatan Pelaksanaan Kegiatan	a. Sumber Daya manusia masih belum optimal			
		b. Kendala dalam Penambahan Ruang lingkup akreditasi karena tidak ada Lab Uji Banding dalam negeri			
		c. Dasar Hukum operasional pelaksanaan tugas dan fungsi sertifikasi produk hewan belum terbit			
		d. Belum tersedianya gedung Asrama untuk dapat memfasilitasi peserta bimtek kompetensi kesmavet			
		e. Gedung Kantor masih belum memenuhi beberapa persyaratan pelayanan publik, ruang arsip sehingga diperlukan renovasi gedung kantor yang lama ( bekas lab )			
		f. Laboratorium yang baru masih dalam proses rekondisi peralatan lab, kalibrasi dan validasi sehingga pada awal tahun 2016 capaian kinerja masih belum optimal			
<b>D. IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CAPAIAN KINERJA TAHUN 2017</b>					
1	Peluang	a. Kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu produk hewan semakin tinggi			
		b. Sertifikasi hasil uji menjadi persyaratan teknis yang harus dipenuhi dalam eksportasi produk hewan sesuai			
2	Ancaman	a. Adanya lab sejenis dengan tarif uji yang lebih rendah			
		b. Banyaknya variasi permintaan parameter uji dan jenis sampel dari pengguna jasa			
3	Kekuatan	a. SDM yang kompeten			
		b. Tersedianya kemampuan pengujian			
		c. Dukungan anggaran yang cukup signifikan			
4	Kelemahan	a. Infrastruktur belum sepenuhnya dapat digunakan karena masih proses rekondisi			
		b. Kurangnya SDM			

		Target	Unit Cost (Rp. 000)	Anggaran (Rp.000)	Keterkaitan dengan Indikator Kinerja Fungsi Kegiatan		
					Kesmavet	Sekretariat	
	m	Penyelenggaraan uji profisiensi produk hewan;	1 Dokumen		35.000.000	V	
	n	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	4 Layanan		611.145.000		V
2	Target Kinerja Fungsi						
	a.	prosentase Produk hewan yang memenuhi persyaratan keamanan dan mutu produk hewan	70%			V	
	b.	Prosentase Lab Kesmavet yang mempertahankan dan mendapatkan akreditasi dan sertifikasi ISO	70%			V	
	c.	Prosentase SDM yang kompeten	80%			V	
	d	Prosentase peningkatan jenis pelayanan pengujian keamanan	5%			V	
	e	Prosentase peningkatan jumlah sertifikat hasil pengujian	10%			V	
	f	Kualitas penerapan SAKIP	BB				V
	g	Indeks Penerapan Nilai Budaya Kerja (IPNBK)	A				V
	h	Indeks Kepuasan Masyarakat ( IKM )	A				V
	i	Pegawai dengan penilaian prestasi kerja baik/sangat baik	92%				V

3	Usulan Pengadaan Peralatan Lab	Target	Unit Cost (Rp. 000)	Anggaran (Rp.000)	Keterangan	
	a. PCR real Time	1 unit	888.123.000	888.123.000	V	
	b. Auto Gel Documention	1 unit	299.748.000	299.748.000	V	
	c. PCR Konvensional	1 unit	223.850.000	223.850.000	V	
4	Usulan Rehab/Pembangunan	Target	Unit Cost (Rp. 000)	Anggaran (Rp.000)	Keterangan	
	a. Pembangunan ASRAMA	800 M2		6.485.751.000		V
	b. Renovasi Kantor	1.210.M2		5.215.565.000		V
	c. Lanjutan Lab	1.950 M2		2.500.000.000		V